



**PERSEPSI MAHASANTRIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN
NIM 2021 TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH
"OBSESI" RAU FM PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**RISKI HASANA SIREGAR
NIM. 1830100018**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERSEPSI MAHASANTRIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN
NIM 2021 TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH
“OBSESI” RAU FM PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

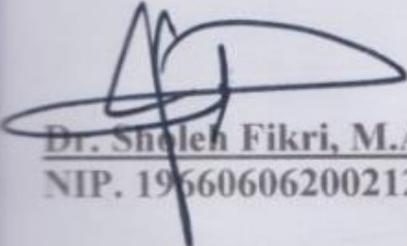
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**RISKI HASANA SIREGAR
NIM. 1830100018**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003


Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Riski Hasana Siregar**
ampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 15 Desember 2022
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Riski Hasana Siregar** yang berjudul: **“Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidimpuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

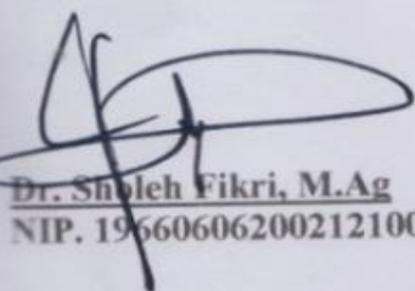
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003


Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Hasana Siregar
Nim : 18 301 00018
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/KPI
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASANTRIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN
NIM 2021 TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH
"OBSESI" RAU FM PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Desember 2022
Pembuat Pernyataan



RISKI HASANA SIREGAR
NIM: 18 301 00018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Riski Hasana Siregar**
Nim : **18 301 00018**
Prodi : **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PERSEPSI MAHASANTRIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN NIM 2021 TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH "OBSESI" RAU FM PADANGSIDIMPUAN"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 05 Desember 2022
Yang menyatakan,



RISKI HASANA SIREGAR
NIM. 18 301 00018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 1888 /Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022

NAMA : Riski Hasana Siregar
NIM : 18 301 00018
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021
Terhadap Program Siaran Dakwah "OBSESI" RAU FM
Padangsidimpuan

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

dalam Ilmu Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Padangsidimpuan, 25 Desember 2022
Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 196209261993031001

ABSTRAK

Nama : Riski Hasana Siregar
NIM : 1830100018
Judul Skripsi : Persepsi Mahasantriah IAIN padangsidimpuan NIM 2021 Terhadap Program siaran dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatarbelakangi fakta mahasantriah IAIN Padangsidimpuan tidak semua berasal dari sekolah pesantren tetapi juga dari sekolah umum sehingga perbedaan pemahaman agamanya berbeda. Hal ini membuat mahasantriah harus meningkatkan pengetahuan agama Islam secara individu ditengah program asrama yang ada. Dengan memanfaatkan ponsel *non-internet*, mahasantriah mendengarkan radio RAU FM Padangsidimpuan pada program siaran dakwah OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) yang membahas mengenai solusi Islam terkait permasalahan-permasalahan terbaru yang sedang terjadi di masyarakat setiap hari Jumat pada pukul 11.00-12.00 WIB.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana format program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan dan bagaimana persepsi mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 terhadap program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan. Teori yang digunakan adalah *Uses and Gratification* yakni penggunaan media untuk memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan riset audiens. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan sample dengan *purposive sampling* dan dipilih 24 mahasantriah NIM 2021 sebagai informan utama dalam penelitian ini.

Hasil penelitian diketahui bahwa program siaran dakwah OBSESI mengudara di RAU FM Padangsidimpuan sejak Desember 2011 dengan kategori program siaran yakni religi, format program: *Talkhow* dengan durasi 60 menit, target pendengar: Muslimah (tua/remaja), tujuan program: Untuk memberikan solusi Islam dalam segala aspek persoalan seperti ibadah, aqidah, akhlak, muamalah, politik, pendidikan, kesehatan dan masalah lainnya sesuai dengan permasalahan masyarakat saat itu. Dipandu oleh tiga orang ustadzah yang berdakwah secara bergiliran setiap Jum’atnya yakni: Ukthi Nida, Ummu Alya dan Ustadzah Elsa. Adapun persepsi mahasantriah terhadap program siaran dakwah secara keseluruhan adalah positif dengan materi dakwah yang dianggap terbaru sehingga mahasantriah mengetahui hukum Islam dan berita yang ada di masyarakat luas. Penyampaian dakwah dipersepsikan baik karena tutur kata yang lembut dan mudah dipahami meski cara bicaranya kadang dianggap terlalu cepat. Manfaat yang paling dominan dirasakan oleh mahasantriah adalah bertambahnya ilmu pengetahuan khususnya hukum-hukum Islam terhadap berbagai persoalan kehidupan serta membuat mahasantriah menjadi lebih rajin beribadah seperti sholat sunnah, puasa, mengaji dan mendengarkan ceramah selama di Mahad Al-Jami’ah.

Kata kunci: persepsi, dakwah melalui radio, mahasantriah, rau fm

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi ini berjudul : **“Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidimpuan”**

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis, akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Bapak Drs. Agus Salim

Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom. selaku ketua Program Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Ibu Nurfitriani M. Siregar M.Kom. I selaku Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Risdawati Siregar, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum. selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
8. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan kepada penulis.

9. Bapak Muhlison Siregar, M.Ag., selaku kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah serta Ustadzah/Musrifah di Ma'had Al-Jami'ah yang telah membantu penulis mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak T. Faisal Laksamana, S.E, M.H. selaku direktur PT. Radio Adi Utama Laksamana FM (105,5 RAU FM) dan seluruh staf di radio RAU FM Padangsidempuan yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teristimewa pada Ibuku tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan menemani setiap pertumbuhanku (Elmi Tanjung) dan Almarhum Ayah (Pirkot Siregar) yang selalu kurindukan. Terimakasih atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang melelahkan, atas motivasi dan dukungan moral yang selalu menyemangatkan, material dan usaha semua demi kebahagiaan peneliti.
12. Terimakasih untuk kakak-kakak tersayang Gontima, Serpina, Heriani, Heriawan dan Sarmaida serta kepada keponakan-keponakanku Zahra, Winda, Putra, Radit, Padli, Nazwa, Vanessa, Aldo, Raisa, Maura, Reza dan Amira semoga selalu jadi pribadi yang penyanyang dan bertanggungjawab.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu mengingatkan dan senantiasa mengajak kepada hal-hal positif, khususnya kepada teman-teman yang sudah menemani saya beberapa tahun terakhir ini, kepada Minta Marito, Leli Sopiani, Gina Sonya, Rodiah Gusnita, Rohimah Zulmi, Ika Fitri, Armiliana, Meilan Rizki, Seri Wahyuni, Darty Herma, dan Sapna Sari.

14. Teman-teman seperjuangan jurusan KPI sebagai teman diskusi dan teman berbagi cerita, kepada Rudi, Ica, Ardi, Masdelima, Yaisah, Eno, Aisyah, Wannisah, Awal, Asmar, Arsy, Mulki, Salman dan Heri.
15. Teruntuk sahabat virtual yang memberikan support sistem yang berarti, Chipmunk nge-bug (Mbak Mawar), Mbak Lili (Si mami kucing), Cici 4d (Si bungsu tapi kakak) dan Mandu (sipenakut yang berani) yang menyanyikan lagu galau penuh semangat.
16. Teruntuk grup online Diskusi Skripsi yang membantu menemukan ebook jurnal, dan solusi terkait penelitian ini.
17. Terimakasih juga untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha memberikan yang terbaik untuk skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2022

Riski Hasana Siregar
1830100018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Persepsi.....	14
2. Radio Sebagai Komunikasi Massa.....	20
3. Teori Uses and Gratifications.....	26
4. Program Siaran	28
5. Riset Audiens	31
6. Dakwah Melalui Media.....	34
B. Kajian Terdahulu.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	43
C. Sampel Penelitian	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
G. Teknik Penguji Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Temuan Umum	49
1. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.....	49
2. Radio Adi Utama Laksamana (RAU FM) Padangsidimpuan	57
B. Temuan Khusus.....	61
1. Format Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan	61

2. Persepsi Mahasantriah Terhadap Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan	67
C. Analisis Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
1. Format Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan	86
2. Persepsi Mahasantriah Terhadap Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan	87
B. Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran I	: Rancangan Penelitian
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran IV	: Dokumentasi
Lampiran V	: Pengesahan Judul
Lampiran VI	: Surat Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi
Lampiran VII	: Surat Perihal Telah Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang mewajibkan setiap muslim untuk menegakkan, menyebarkan dan menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Islam menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia yang apabila mampu mengamalkan dan membiasakan ajaran Islam serta mengusahakan penyebaran agama Islam. Kegiatan penyampaian ajaran Islam ini dikenal dengan istilah dakwah.

Dakwah merupakan upaya untuk menyeru manusia kepada jalan Allah sehingga mereka keluar dari jalan yang sesat menuju cahaya Islam.¹ Dakwah tidak dibebankan kepada satu pihak atau kalangan tertentu tetapi menjadi kewajiban bersama yang mesti dilaksanakan oleh setiap umat muslim terutama antara muslim dengan muslim lainnya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ^{١٤}

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kabajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.²

¹ Rachmat Sunnara, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Buana Cipta Jakarta, 2009), hlm. 1.

² Q.S Ali Imran ayat 104 diakses dari <https://quran.kemenag.go.id> pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 10.50 WIB.

Menurut tafsir Al-Mishbah Allah memberikan orang yang beriman untuk menempuh jalan yang berbeda yaitu menempuh jalan yang luas dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf. Kalaulah tidak semua anggota masyarakat dapat melaksanakan fungsi dakwah, maka hendaklah ada di antara kamu wahai orang-orang yang beriman segolongan umat yakni kelompok yang pandangan mengarah kepadanya untuk diteladani dan didengar nasihatnya yang mengajak orang lain terus menerus tanpa bosan dan lelah kepada kebajikan yakni petunjuk-petunjuk Ilahi, menyuruh masyarakat kepada yang makruf yakni nilai-nilai luhur serta adat istiadat yang diakui baik oleh masyarakat dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Ilahiyah dan mencegah mereka dari yang mungkar yakni yang dinilai buruk lagi diingkari oleh akal sehat masyarakat. Jika mengindahkannya, merekalah orang-orang yang beruntung di dunia dan akhirat.³

Komunikasi dan dakwah memiliki hubungan yang erat. Dimana komunikasi memiliki unsur-unsur: Komunikator, pesan yang disampaikan, komunikan, saluran media dan efek yang ditimbulkan oleh komunikan. Dalam istilah dakwah, unsur ini dikenal dengan *da'i*, *maddah* (pesan dakwah), *mad'u* (jemaah), *wailah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah) dan *atsar* (efek dakwah).⁴

Dalam perspektif komunikasi, seorang komunikator dituntut untuk mampu menyusun strategi dalam menyampaikan pesan sehingga diterima oleh komunikan. Sama halnya dengan *da'i* harus mampu menyusun strategi sehingga pesan dakwah

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002), vol-2. hlm. 173-174

⁴ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Internet", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. 1, 2013. hlm. 106.

dapat diterima oleh jema'ah. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh seorang da'i adalah saluran media yang dipergunakan dalam berdakwah.

Media dakwah adalah media atau instrumen, saluran yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada jemaah atau mad'u.⁵ Berdakwah melalui media memberikan peranan besar dalam proses dakwah. Aktivitas berdakwah bisa dilakukan lebih sederhana, luas dan tidak membutuhkan persenan biaya yang besar.

Radio adalah suatu hasil dari perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui suatu gelombang elektromagnetik di udara.⁶ Gelombang elektromagnetik merupakan teknologi pengiriman sinyal kemudian, gelombang ini melintas dan merambat melalui udara. Radio memiliki sinyal elektromagnetik yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio di seluruh dunia sehingga mampu menjangkau lebih luas dari televisi dan media cetak.⁷

Karakteristik radio yang auditif menjadi kekuatan tersendiri dibanding dengan media lainnya. Suara, gaya bahasa dan pembicaraan penyiar serta musik yang mengiringnya akan membangun *Theatre of mind* yaitu imajinasi pendengar yang mencoba menggambarkan suasana yang dikatakan penyiar.⁸ Contohnya, suara merdu dari seorang penyiar wanita dari ruang stasiun radio akan memberikan imajinasi yang berbeda-beda pada pendengarnya. Ketika pendengarnya adalah

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 9.

⁶ Santi Astusi, *Jurnalisme Radio*, (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2008), hlm. 5.

⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), hlm. 6.

⁸ *Ibid*, hlm. 22.

seorang mahasiswa, pemilik suara itu bisa diimajinasikan sebagai teman kuliah yang berwajah manis. Berbeda ketika didengar oleh seorang tukang becak, mungkin akan mengimajinasikan penyiar tersebut sebagai wanita berumur yang biasa menjual jamu di pagi hari.

Selain itu, radio merupakan media hiburan yang lebih murah dibandingkan dengan media massa lainnya karena radio tidak memerlukan perangkat listrik maupun internet, namun hanya membutuhkan sebuah antena yang berfungsi untuk mendapatkan frekuensi yang dipancarkan oleh stasiun radio.

Radio Adi Utama atau RAU 105 FM merupakan salah satu stasiun radio yang berada di Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, No. 219, Kota Padangsidempuan atau lebih tepatnya di depan SMAN 1 Padangsidempuan. Dengan semboyan RAU FM *"Your Life Style"*, RAU FM memiliki kepedulian kepada masyarakat khususnya generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa, dimana pendidikan pertama generasi muda sesudah dalam keluarga adalah di sekolah formal dan lingkungan serta media yang dipergunakannya.

Salah satu misi dari RAU FM adalah "Membentuk dan Memberdayakan Komunitas Anak Muda Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup".⁹ Dalam misi tersebut menjelaskan bahwa RAU FM menyadari bahwa media menjadi salah satu faktor dalam pembentukan karakter anak muda. Sehingga RAU FM berusaha menciptakan program-program acara yang berbasis anak muda yang menghibur dan edukatif.

⁹ Rohimah Zulmi, *Laporan PDL RAU FM Padangsidempuan* (2021).

Ma'had Al-jami'ah merupakan bagian dari program perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan yang berlokasi di lingkungan kampus IAIN Padangsidimpuan. Ma'had Al-jamiah didirikan pada tahun 2015/2016 sampai sekarang pada tahun 2022. Ma'had Al-jamiah merupakan program yang mewajibkan setiap mahasiswa/i baru untuk menetap dan mengikuti aturan asrama selama 2 semester sehingga mewajibkan mahasiswa/i menetap di Ma'had Al-Jami'ah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Ma'had Al-jamiah hadir untuk membina karakter atau akhlak mahasantri/ah dengan memberikan materi-materi Islam dan kebiasaan adab yang baik. Dengan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an, nilai ibadah, kemampuan berbahasa asing, *character building*, pembinaan nilai adab dan tata krama, sopan santun dan nilai-nilai akhlak, sehingga melahirkan individu-individu yang memiliki pondasi agama yang kuat.¹⁰

Mahasantri/ah baru IAIN Padangsidimpuan tidak semua berasal dari sekolah pesantren tetapi ada juga yang berasal dari sekolah umum, yang tentu saja memiliki pendalaman agama yang berbeda. Namun, Ma'had Al-jamiah tidak melakukan diskriminasi, semua mahasantri/ah ditempatkan pada satu tempat yang sama untuk saling berbaur dan mendapatkan pembelajaran yang sama.

Berbagai kegiatan formal dilakukan sebagai upaya dalam melakukan pembinaan keagamaan mahasantri/ah dengan menyusun materi-materi dan berbagai acara kegiatan. Namun, tentu saja hal itu tidak cukup, pembahasan Islam

¹⁰ IAIN Padangsidimpuan, *Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan, 2018), hlm. 188-189.

yang meluas tidak akan selesai di atas silabus yang terbatas. Karenanya, mahasiswa/ah harus mampu memperdalam ilmu keagamaannya secara individu salah satunya dengan memanfaatkan media massa untuk menggali informasi seputar agama Islam.

Ma'had Al-jamiah memberlakukan aturan larangan penggunaan media elektronik seperti larangan penggunaan ponsel pintar dan komputer. Larangan tersebut membuat mahasiswa/ah tidak bisa terhubung dengan jaringan internet, yang artinya mahasiswa/ah tidak bisa mendapatkan informasi melalui media sosial. Dalam lingkungan Ma'had Al-jamiah penggunaan televisi pun tidak dipergunakan secara bebas, hanya pada saat tertentu saja. Maka, satu-satunya media yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa/ah untuk mendapatkan berita, hiburan dan informasi adalah radio. Dengan mengandalkan sebuah *earphone* tali maka gelombang radio akan tersambung dengan ponsel *non-internet* secara jernih.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lingkungan asrama putri, peneliti mengetahui jadwal kegiatan dan waktu luang yang dimiliki mahasiswa/ah, bahwa mahasiswa/ah memiliki waktu luang paling lama pada hari Jumat mulai pukul 11.00 hingga 14.00 WIB. Hal ini dikarenakan menjelang waktu sholat Jumat bagi laki-laki dan menunggu sholat dhuzhur tiba bagi perempuan. Kemudian waktu luang tersebut biasanya dimanfaatkan untuk tidur atau istirahat, mempersiapkan keperluan untuk kampus atau mendengarkan radio RAU FM Padangsidempuan.

¹¹ Wawancara dengan Mardiana Harahap, Mahasiswa/ah IAIN Padangsidempuan wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Senin 20 Desember 2021 pukul 12: 19 WIB.

Berdasarkan waktu luang tersebut dan mahasantriah yang merupakan pendengar radio RAU FM Padangsidempuan khususnya program siaran dakwah OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islam) maka peneliti ingin mengkajinya lebih lanjut dalam penelitian ini.

OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) adalah program siaran dakwah yang memberikan kajian ilmu dan pendidikan seputar Islam yang dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Program ini disiarkan secara rutin setiap hari Jumat mulai pukul 11.00 hingga 12.00 WIB di radio RAU FM Padangsidempuan. Program siaran dakwah OBSESI selalu memberikan kajian-kajian hangat yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat untuk dikaji mengenai hukum dan sisi baik dan buruknya suatu hal yang ditinjau dari perspektif agama Islam. Pada dasarnya program ini dikhususkan kepada perempuan sebagai wadah menambah pengetahuan Islam serta mengisi waktu dikala menunggu dzuhur tiba pada hari Jumat namun tidak menutup kemungkinan untuk didengarkan oleh lelaki.¹²

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang persepsi pendengar terhadap program siaran OBSESI tersebut. Maka penulis mengangkatnya menjadi judul skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidempuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidempuan.”**

¹² Uswatun Hasanah, Penyiar RAU FM Padangsidempuan, Wawancara melalui WhatsApp, Selasa 28 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah supaya objek dan subjek penelitian lebih fokus dan terarah serta tidak keluar dari penelitian. Untuk itu peneliti membatasi penelitian ini hanya mengkaji tentang Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini diperlukan batasan yang jelas untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dianalisis lebih lanjut. Kemudian untuk meminimalisir terjadinya perbedaan pengertian antara penulis dan pembaca, agar terjadi persamaan pengertian dalam penelitian ini, maka diperlukan batasan-batasan istilah dari judul “Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah “OBSESI” RAU FM”.

1. Persepsi

Persepsi adalah proses yang mengorganisasikan berbagai sensasi menjadi pola yang memiliki makna.¹³ Persepsi merupakan suatu proses yang terjadi setelah adanya suatu stimulus (sensor) yang diterima oleh individu melalui panca indera hingga menimbulkan suatu pemaknaan di otak manusia. Persepsi sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan yang akan membentuk persepsi melalui suatu penciptaan ekspektasi

¹³ Eric B. Shiraev, David A. Levy, *Psikologi Lintas Kultural*, Terjemahan oleh Triwibowo B.S, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 129.

perseptual. Ekspektasi ini, melahirkan interpretasi dan meningkatkan kecepatan dan efesiensi dalam proses terjadinya persepsi.¹⁴

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi dari Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 mengenai materi dakwah, penyampaian da'i dan manfaat dari mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan.

2. Dakwah

Dakwah adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memotivasi manusia berbuat baik dan mendapatkan petunjuk, beramar makruf dan nahi mungkar agar manusia meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹⁵

Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dakwah yang dilakukan melalui media massa radio dengan nama program siaran dakwah OBSESI singkatan dari Obrolan Seputar Tsaqofah Islami.

3. Program Siaran

Program siaran adalah segala hal yang ditayangkan atau dipublikasikan oleh media penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program atau acara yang dibuat oleh stasiun penyiaran adalah daya tarik yang dibuat agar audiens mengikuti acara tersebut. Program siaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah OBSESI yang dijadwalkan secara rutin oleh radio RAU FM Padangsidimpuan setiap hari Jumat pukul 11.00 hingga 12.00 WIB.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 130.

¹⁵ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2021). hlm. 10.

4. Radio

Radio adalah media hiburan dan penyampai informasi dari stasiun pemancar gelombang elektromagnetik di udara ke seluruh stasiun penerima dengan transmisi tanpa kabel.¹⁶ Proses pemancaran radio melalui frekuensi yang digunakan stasiun radio agar menjangkau pendengarnya. Dalam penelitian ini, radio yang dimaksud adalah Radio Adi Utama Laksamana atau RAU 105 FM Padangsidimpuan.

5. OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami)

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, Obrolan adalah percakapan ringan dan santai.¹⁷ Sedangkan *Tsaqofah* menurut perpektif para ulama adalah seluruh ilmu pengetahuan, serangkaian pemikiran dan segala bentuk warisan peradaban.¹⁸ *Tsaqofah* (kebudayaan) merupakan gambaran hidup bagi umat yang membentuk karakter pribadi dan keberlangsungan eksistensinya yang mengatur perjalanan hidupnya.¹⁹ Maka, OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) adalah suatu perbincangan santai seputar Islam untuk meningkatkan pengetahuan, pandangan, pembinaan dan membentuk arah orientasi tsaqofah umat islam.

¹⁶ Sri Susanto, *Teknik Penyiaran Dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film* Jilid 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan, 2008), hlm. 117.

¹⁷ <https://Kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Obrolan/> diakses pada tanggal 07 Januari 2022 pukul 12.35 WIB

¹⁸ Abdul Jalil, "Makna Tsaqofah Dalam Konteks Kontemporer", *Jurnal Studi Al-Quran*, Vol. VIII No. 1, 2012. hlm.51-52.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 53.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana format program siaran dakwah OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) RAU FM Padangsidempuan?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa NIM 2021 terhadap program siaran dakwah OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) RAU FM Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana format program siaran dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat penulis sebutkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dakwah dalam berinovasi dengan memanfaatkan saluran media massa khususnya radio.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan penggunaan media massa sebagai media dakwah agar lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas.
- c. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji tentang dakwah melalui media massa khususnya radio.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas program siaran.
- b. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat terutama dalam mendukung para da'i untuk meningkatkan efektivitas dakwah dengan memanfaatkan radio dalam menyiarkan ajaran Islam.
- c. Bagi peneliti sendiri sebagai pengembangan dan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana social (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan penulisan skripsi, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, memuat: latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Tinjauan Pustaka, memuat: landasan teori yang terdiri dari: kajian persepsi, radio sebagai komunikasi massa, teori uses and gratification, program siaran, riset audiens dan dakwah melalui media kemudian kajian terdahulu.

Bab III, Metodologi penelitian, memuat: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengujian keabsahan data.

Bab IV, Hasil Penelitian, memuat: Temuan Umum: Ma'had Al-Jami'ah, RAU FM Padangsidempuan, Temuan Khusus yang meliputi: format program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan dan persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan NIM 2021 terhadap program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan serta analisis hasil penelitian.

Bab V, Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah hal yang dialami oleh manusia yang terkait dengan pengalaman obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan atau menafsirkan pesan.²⁰ Persepsi merupakan proses aktif dalam otak untuk menciptakan makna, menyeleksi, menyusun dan menginterpretasi manusia.

Persepsi merupakan elemen yang penting dalam proses berpikir. Persepsi menjadi tahap awal untuk proses berpikir yang kemudian adalah logika. Hasil dari persepsi akan dicerna oleh otak untuk mencari obyek dan pemaknaan hingga sangat mempengaruhi logika manusia.²¹

Persepsi dimulai dengan adanya suatu rangsangan atau stimuli inderawi. Indera adalah cara kita untuk mengetahui tentang dunia melalui: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Hasil dari stimuli inderawi akan memberikan pemaknaan terhadap rangsangan yang diterima.²²

²⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 51.

²¹ Joanes, Ahmad, *Persepsi & Logik*, (Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2014) hlm. 1.

²² B.P Dwi Riyanti, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gunadarma, 1996) hlm. 75.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi individu dengan individu lainnya bisa sangat jauh berbeda meski pun dalam situasi yang sama. Hal ini karena persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor perhatian, fungsional dan struktural.

1) Faktor Perhatian

Perhatian adalah suatu proses ketika kita memfokuskan diri pada salah satu indera dan mengesampingkan masukan dari indera yang lainnya.²³ Karena tidak semua rangsangan atau stimuli indera yang diterima harus ditanggapi, individu hanya memusatkan perhatian pada indera tertentu saja.

Ada dua faktor yang mempengaruhi penarikan perhatian yaitu faktor internal dan faktor eksternal:²⁴

a) Faktor internal

Mempengaruhi perhatian *karena* adanya faktor biologis dan sosiopsikologis dalam diri individu. Contohnya, saat merasa lapar, pikiran akan didominasi oleh makanan (biologis) atau ketika berjalan kita akan memperhatikan lingkungan, orang, warna atau jalanan (sosiopsikologis).

b) Faktor eksternal

Mempengaruhi perhatian oleh faktor situasional dan personal lingkungan karena adanya gerakan, intensitas stimuli, kebaruan dan

²³ Markus Utomo Sukender, *Psikologi Komunikasi Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 40.

²⁴ *ibid*, hlm. 40-41.

pengulangan. Contohnya pada gerakan, perhatian akan tertuju pada hal yang bergerak aktif dari pada yang pasif, pada saat upacara perhatian akan tertuju pada pembawa bendera, pengibaran bendera, pembina upacara dan lainnya.

2) Faktor Fungsional

Persepsi bukan ditentukan oleh rangsangan yang terjadi pada inderanya, akan tetapi persepsi sangat ditentukan oleh karakteristik orang yang menerima rangsangan tersebut.²⁵ Hal ini berkaitan dengan kebutuhan, pengalaman masa lalu, kesiapan mental, suasana emosional dan latarbelakang budaya. Contohnya, ketika orang yang merasa lapar dan haus datang ke sebuah tempat makan, maka yang merasa lapar akan melihat nasi dan daging sedangkan yang merasa haus akan melihat air es atau jus buah. Kebutuhan biologis akan menyebabkan persepsi orang berbeda-beda.²⁶

3) Faktor Struktural

Faktor struktural berasal dari stimuli fisik dan efek-efek yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Dalam buku Markus Utomo berjudul Psikologi Komunikasi dan Praktek dijelaskan bahwa menurut teori Gestalt untuk mempersepsikan sesuatu, maka dipersepsikan sebagai suatu keseluruhan bukan sebagai bagian-bagian. Begitu juga pakar psikolog, Kohler menjelaskan, jika kita ingin memahami peristiwa, kita

²⁵ *Ibid*, hlm. 40-41..

²⁶ Jalaludin, *Op. Cit.* hlm. 56.

tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandangnya secara keseluruhan.²⁷ Maksudnya adalah ketika kita ingin memahami suatu peristiwa, maka kita tidak boleh melihat fakta secara terpisah, harus memandangnya secara keseluruhan.

d. Indikator Persepsi

Adapun indikator persepsi sebagai berikut²⁸:

1) Tanggapan atau respon

Menggambarkan sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar dan tanggapan itu disadari kembali dalam ruang kesadaran karena sesuatu.

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut dugaan, perkiraan, sanggahan, anggapan, pendapat subjektif perasaan. Adapun proses pembentukan pendapat adalah:

- a) Menyadari adanya tanggapan atau pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- b) Menguraikan tanggapan/pengertian.

²⁷ Markus Utomo Sukender, *Op. Cit.* hlm. 42.

²⁸ Kartini Kartono, *Psikologi Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 40.

d. Persepsi dalam Islam

Proses Persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus dan respons yaitu panca indra, fungsi indra manusia sendiri tidak secara langsung berfungsi sejajar dengan perkembangan fisiknya. Alat indra yang dimiliki manusia berjumlah lima jenis yakni penciuman, rasa dan sentuhan dengan panca inderalah individu bisa memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang maknanya terkait dengan panca indra, yang dimiliki manusia antara lain.²⁹

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝٧٨

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.³⁰ (An-Nahl ayat 78)

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui apapun, maka Allah melengkapi dengan alat indera manusia sehingga manusia bisa merasakan atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh pengaruh luar yang baru yang mengandung perasaan yang berbeda beda sifatnya antaras satu dengan yang lainnya.

Ayat diatas menyebutkan pancaindera manusia yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui dunia, yakni:

²⁹ Muhammad Ustman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadis*, alih bahasa oleh Zainuddin Abu Bakae dkk, (Jakarta: Pustaka, 2004), hlm. 310.

³⁰ Q.S An-Nahl ayat 78 diakses dari <https://quran.kemenag.go.id> pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 10.50 WIB.

1) Penglihatan

Melalui penglihatan manusia diberi kemampuan untuk mengenali cahaya, warna dan bentuk. Pada ayat lain juga dijelaskan tentang penglihatan manusia, yakni Q.S An-Nur ayat 43.³¹

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى
الْوَدَّاقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ
فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَن يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ
يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ ٤٣

Artinya :Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan. (An-Nur ayat 43)

2) Pendengaran

Pendengaran merupakan anugerah yang diberikan kepada umat manusia untuk mengenali lingkungannya melalui suara, proses mendengar yang melibatkan bagian-bagian telinga dan otak.

4) Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis dengan tiga sikap, yakni:

a) Dihayati secara subjektif

³¹ *Ibid*, hlm. 267

- b) Berkaitan dengan gejala pengenaian
- c) Dialami individu dengan rasa suka atau tidak suka.

Bagi umat Islam, persepsi bukanlah sebuah proses atau konsep dari dunia yang sementara tetapi juga mengungkapkan esensi dari setiap peristiwa. Persepsi Islam tidak hanya mementingkan ketajaman indera fisik yang mudah diganggu oleh kebingungan pikiran, tetapi juga ketajaman indra yang bergantung pada kepekaan jiwa terhadap sang penciptanya.³² Peran Islam dalam persepsi adalah sebagai sistem kontrol agar persepsi mengarah pada nilai positif dan sesuai dengan konsep Islam.

2. Radio Sebagai Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi adalah suatu proses untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran media yang akan menimbulkan efek tertentu kepada komunikan. Pesan yang disampaikan bisa berupa gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari pikiran seorang komunikator.

Wright mengatakan bahwa “Komunikasi massa adalah suatu bentuk baru komunikasi yang dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama sebagai berikut: diarahkan pada khalayak yang relatif besar, heterogen, dan anonim. Pesan disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak,

³² Hanaa Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dalam Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil, 2011) hlm. 55.

bersifat sekilas, komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks dan melibatkan biaya yang besar.”³³

Defenisi yang dikatakan oleh Wrigh secara khusus mengkarakteristik komunikan dari komunikasi massa adalah heterogen dan anonim. Heterogen adalah mahasantri yang terdiri dari berbagai lapisan yang berbeda, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, latar belakang budaya dan tingkat ekonomi. Sedangkan anonim adalah tidak saling mengenal, tidak mengetahui identitas dari komunikannya seperti nama, tempat tinggal, bahkan tidak tahu sikap dan perilakunya.³⁴

Harold D. Lasswell, seorang pakar komunikasi mengemukakan suatu formula dalam proses komunikasi massa dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who, says what, in which channel, to whom, with what effect?*” (Siapa, apa yang dikatakan, melalui apa, kepada siapa dengan efek apa?). Dari paradigma Lasswell dapat dipahami bahwa dalam komunikasi massa terdapat lima unsur-unsur komunikasi massa yang meliputi, komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.³⁵

Dengan mengikuti formula Lasswell dapat dipahami bahwa dalam proses komunikasi masa terdapat lima unsur yang disebut komponen atau unsur dalam proses komunikasi, yaitu:³⁶

³³ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2007), hlm. 3.

³⁴ *Ibid*, hlm. 8.

³⁵ Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.

³⁶ Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.* hlm. 29

1) *Who* (Siapa)

Komunikator orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi. Dalam hal ini, komunikator media massa bukanlah seorang individu melainkan suatu institusi, atau gabungan dari beberapa pihak.³⁷

Komunikator tersebut diantaranya adalah pengisi program, presenter, aktor, penulis naskah, produser, perusahaan pengiklan dan lain-lain.

2) *Says What* (Apa yang dikatakan)

Pernyataan umum dapat berupa suatu ide, informasi, opini, sikap atau pesan yang bersifat umum, tidak secara khusus kepada seseorang atau kelompok tertentu.

3) *In Which Channel* (Melalui saluran apa)

Media komunikasi atau saluran yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi. Tujuan dari media massa adalah untuk menyebarluaskan informasi, mempengaruhi, menghibur, mendidik tindakan dan perilaku individu sebagai bagian dari khalayak.³⁸

Media dalam komunikasi adalah media yang dapat mencakup khalayak banyak seperti buku, majalah, koran, radio, televisi, rekaman, film dan website.

4) *To Whom* (Kepada siapa)

Komunikasikan atau audiens yang menjadi sasaran komunikasi, kepada siapa suatu pesan ditujukan. Dalam hal ini audiens bersifat

³⁷ Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.* hlm, 32.

³⁸ Alo Liliwei, *Komunikasi Serba ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 877.s

anonim dan heterogen. Dalam arti keberadaannya berpencar, tidak saling mengenal, tidak memiliki kontak pribadi dan tidak saling mengetahui identitasnya.³⁹

5) *With What Effect* (Dengan efek apa)

Tujuan dari penyampaian pesan komunikasi adalah menimbulkan efek kepada komunikan. Seperti seorang pelawak yang berusaha membuat lelucon dengan tujuan agar penonton tersenyum atau tertawa. Seseorang berpidato dengan tujuan agar orang termotivasi dan merasa bersemangat.⁴⁰

b. Pengertian Radio

Radio adalah komunikasi massa yang bersifat auditif (hanya bisa didengar) dengan menggunakan teknologi pengiriman sinyal dengan memancarkan suatu gelombang elektromagnetik melalui udara.⁴¹ Radio merupakan media massa yang sangat merakyat, sebab radio memiliki harga yang relatif murah dibandingkan media massa lainnya.

Kehadiran radio sebagai media massa telah dimulai sekitar tahun 1887. Tokoh penemunya adalah Heinrich Rudolf Hertz yang menggunakan alat *Aparatus Spark Gap* hingga menghasilkan gelombang radio. Penemuan ini merupakan lanjutan dari penemuan gelombang elektromagnetik dari James Clerk Maxwell.⁴² Kemudian, radio terus-

³⁹ Onong Uchjana, *Op. Cit.* hlm. 25.

⁴⁰ John Vivian, *Op. Cit.* hlm. 464.

⁴¹ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit.* hlm. 6.

⁴² Sri Sartono, *Teknik Penyiaran Dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film* Jilid 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan, 2008), hlm. 117.

menerus mengalami perkembangan yang semakin baik hingga sekarang radio telah tersedia dalam jaringan internet dalam bentuk situs maupun aplikasi mobile.

c. Karakteristik Radio

Radio sebagai komunikasi massa umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Auditif

Salah satu keunikan dari radio adalah bersifat auditif. Tidak seperti media massa lainnya, radio hanya bisa dikonsumsi oleh telinga yakni untuk didengarkan. Karenanya, pesan komunikasi yang disiarkan melalui radio hanya bersifat sekilas dan tidak bisa diulang lagi. Ketika pendengar mendengar perkataan yang kurang jelas, maka informasi yang diterima pun menjadi kurang jelas. Maka seorang komunikator di radio harus menyampaikan pesan secara sederhana, singkat dan jelas.⁴³

2) Imajinatif

Imajinatif atau *Theatre of mind* adalah imajinasi yang terjadi dalam pikiran pendengar setelah mendengarkan seorang penyiar berbicara.

3) Informatif

Radio adalah media yang cepat dalam menyampaikan informasi. Misalnya, ketika terjadi kebakaran di suatu daerah maka pihak radio bisa langsung menghubungi reporter di daerah tersebut dan memberitakan kepada khalayak secara cepat, dibandingkan dengan media televisi yang

⁴³ *Ibid*, hlm. 131.

masih harus mempersiapkan kebutuhan kamera, penampilan dan hal lainnya.

4) Akrab

Radio selalu berusaha menjadi intim atau akrab dengan pendengarnya. Sifat radio yang auditif akan membuat pendengar tidak merasa sendiri. Penyiar radio selalu mengingatkan tentang waktu dan kerap kali menyatakan rasa perhatian, seperti mengingatkan jam makan, waktu sholat, waktu belajar, waktu istirahat dan bahkan ketika malam mengingatkan untuk mematikan kompor atau mengunci jendela.⁴⁴

5) Hangat

Seorang penyiar radio selalu berusaha memberikan kehangatan bagi pendengarnya dengan paduan kata-kata yang diiringi oleh musik latar, akan mempengaruhi emosional pendengarnya. Seperti pada pagi hari, seorang penyiar akan memberikan kata-kata penyemangat hari namun tidak dengan gaya bahasa yang berlebihan.⁴⁵

6) Identik Dengan Musik

Radio adalah media hiburan auditif, yang hanya bisa didengarkan. Sehingga hiburan utama dalam radio adalah musik. Dalam hal musik radio radio selalu mampu memberikan kejutan karena pendengar biasanya tidak tahu musik apa yang akan disajikan oleh radio.⁴⁶

⁴⁴ Elvinaro Ardiantro, *Op. Cit* hlm. 132.

⁴⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit.* hlm 17.

⁴⁶ *Ibid*, hlm, 17.

7) Menjaga Mobilitas

Siaran radio umumnya didengarkan sambil mengerjakan aktivitas lain. Seperti, memasak, mengemudi, belajar, makan, menulis dan kegiatan lainnya. Sebab mendengarkan radio tidak menyita waktu secara khusus.⁴⁷

3. Teori Uses and Gratifications

Komunikasi massa tidak bisa terlepas dari kebutuhan audiens, audiens dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya terutama untuk mendapatkan informasi. Pendekatan ini kemudian dikenal dengan teori Uses and Gratifications. Studi yang memusatkan perhatian pada penggunaan (*Uses*) media untuk memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan (*Gratifications*).⁴⁸ Karena penggunaan media merupakan suatu cara untuk memenuhi kebutuhan, maka efek media sekarang didefinisikan sebagai situasi ketika pemenuhan kebutuhannya tercapai.⁴⁹

Teori Uses and Gratifications dikemukakan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch. Teori Uses and Gratification dirancang untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan dalam penggunaan media oleh individu atau kelompok-kelompok individu.⁵⁰

Blumer dan Katz berpendapat bahwa pengguna media dalam konteks teori uses and gratification memainkan peran aktif untuk memilih dan

⁴⁷ Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.* hlm. 33.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 73.

⁴⁹ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 26.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 75.

menggunakan media tersebut. Dengan perkataan lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya.⁵¹ Maka, seseorang secara jelas memiliki motif untuk menggunakan media dan mengungkapkan kepuasan setelah menggunakan media tersebut.

Katz, Blumler & Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar teori *Uses & Gratification* yaitu:⁵²

1) Audiens aktif

Audiens yang secara aktif menggunakan media untuk suatu tujuan. Audiens melakukan pilihan terhadap media berdasarkan motivasi, tujuan dan kebutuhan personal mereka.

2) Pemuasan kebutuhan terletak pada audiens untuk memilih media yang diinginkan

Motif seseorang menggunakan media dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu Proaktif dan pasif. Proaktif dengan menggunakan media untuk mendapatkan informasi tertentu, hiburan atau berita tertentu. Sedangkan pasif yakni pengguna menggunakan media hanya sekedar melihat-lihat atau mendengarkan saja, tidak secara aktif untuk mencari informasi. Namun, cara ini tidak berarti seseorang tidak

⁵¹ Arini Disti Utami, dkk, "Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Serial Drama Televisi Elif di SCTV", *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, No. 1, 2019. hlm. 158.

⁵² Morrison, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 264.

mendapatkan informasi hanya menjelaskan bahwa penggunaan tidak harus memiliki motif tertentu.

- 3) Media massa harus bersaing dengan media massa lain untuk memenuhi kebutuhan audiens

Media bersaing dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya dalam hal pilihan, perhatian dan penggunaan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan seseorang.

- 4) Audiens sadar sepenuhnya terhadap ketertarikan, motif dan penggunaan media

Kesadaran diri tentang adanya ketertarikan dan motif yang muncul dalam diri yang dilanjutkan dengan penggunaan media mungkin peneliti mendapatkan gambaran yang tepat mengenai penggunaan media oleh audiens. Audiens melakukan pilihan secara sadar terhadap media tertentu yang akan dipergunakannya.

- 5) Penilaian isi media ditentukan oleh audiens

Isi media hanya dapat dinilai oleh diri sendiri. Misalnya program televisi yang dianggap tidak bermutu bisa jadi berguna bagi audiens tertentu yang merasakan kepuasan dengan menonton program tersebut.

4. Program Siaran

a. Pengertian Program Siaran

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2002, dijelaskan tentang pengertian dari penyiaran bahwa “Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana

transmisi di darat, laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.”⁵³

Penyiaran sebagai media yang digunakan dalam kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.⁵⁴ Dalam mewujudkan fungsi tersebut, media penyiaran selalu berusaha menciptakan program-program siaran untuk khalayak.

Dalam Undang-Undang Penyiaran Indonesia, kata program tidak dipergunakan dalam menunjuk acara yang disiarkan oleh media tetapi menggunakan kata siaran. “Siaran adalah rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima sinyal.”⁵⁵ Penggunaan kata program lebih umum dipergunakan oleh penyiaran di Indonesia daripada kata siaran. Hal ini mengacu pada pengertian program yang didefinisikan sebagai suatu acara.⁵⁶

Program siaran adalah faktor paling penting untuk menarik audiens. Melalui program siaran, audiens akan mengenal dan mengetahui stasiun penyiaran yang membuat program tersebut. Semakin banyak audiens yang

⁵³ Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 1 ayat 2.

⁵⁴ *Ibid*, pasal 4 ayat 1.

⁵⁵ *Ibid*, pasal 1 ayat 1.

⁵⁶ Morrisson, *Op. Cit.* hlm. 200.

tertarik kepada suatu program siaran, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh pihak penyiaran yang berasal dari biaya pemasangan iklan.⁵⁷

b. Jenis Program Siaran

Morrisan menyatakan dalam bukunya berjudul “Manajemen Media Penyiaran” bahwa, program siaran dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Program informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak sebagai manusia yang memiliki rasa ingin tahu terhadap kejadian yang ada di masyarakat.⁵⁸ Informasi yang diberikan tidak harus tentang berita tetapi segala bentuk program yang berisi tentang informasi, termasuk juga program perbincangan (*Talkshow*).

2) Program hiburan

Program hiburan adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk menghibur khalayak atau audiens baik dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan.⁵⁹

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 199.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 208.

⁵⁹ *Ibid*, hlm, 213.

5. Riset Audiens

a. Pengertian Audiens

Secara bahasa kata audiens adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yakni *Audience* yang berarti para hadirin, pendengar, penonton.⁶⁰ Jika ditinjau dari perpektif komunikasi, audiens adalah komunikan atau orang yang menerima pesan dari komunikator yang merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi massa.

Audiens adalah sentral atau sasaran komunikasi massa. Program siaran yang dibuat oleh stasiun penyiaran semata-mata bukanlah menurut selera sendiri melainkan selera masyarakat umum. Karenanya, media penyiaran berusaha untuk memberikan program siaran yang menarik untuk mendapatkan perhatian dari khalayak atau audiens.⁶¹

b. Karakteristik Audiens

Ada 4 bentuk karakteristik dari Audiens yaitu:⁶²

1) Heterogen

Audiens bersifat heterogen yakni individu-individu yang memiliki keberagaman atau kedudukannya dalam kategori sosial. Bermacam-macam usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tempat tinggal, kelas ekonomi, latar belakang budaya dan hal lainnya.

⁶⁰ John M. Ichols dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003) hlm. 45.

⁶¹ Morrison, *Op. Cit.* hlm. 164.

⁶² Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.* hlm. 169.

2) Anonim

Audiens bersifat anonim yaitu tidak mengenal. Meskipun seorang komunikator berbicara kepada komunikannya, namun komunikator dalam komunikasi massa tidak mengetahui identitas dari komunikannya atau pada siapa saja ia berkomunikasi, tentang nama, usia, tempat tinggal, atau perilakunya tidak diketahui oleh komunikator.

3) Berjumlah besar

Audiens dalam komunikasi massa terdiri dari individu-individu yang memilih produk media berdasarkan kebutuhan dan kesadaran sendiri. Individu-individu tersebut secara serempak menggunakan saluran media yang sama di berbagai tempat yang berbeda namun pada waktu yang bersamaan.

4) Audiens tersebar, baik dalam konteks ruang dan waktu.

c. Teknik Riset Audiens

Riset merupakan suatu proses untuk menyelidiki secara hati-hati dan sistematis dalam mencari fakta suatu penyelidikan.⁶³ Jadi, riset audiens adalah upaya yang dilakukan untuk mencari data tentang audiens sebagai pengguna media massa. Riset audiens dilakukan untuk mengetahui keadaan audiens seperti perilaku, kebiasaan, efektivitas, gaya hidup, ekspektasi dan mengukur besaran audiens.⁶⁴

⁶³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 3.

⁶⁴ Harliantara & Andi Rustam, *Radio is Sound Only: Pengantar & Prinsip Penyiaran di Era Digital*, Jakarta: Broadcastmagz Publisher, 2021.. hlm, 20.

Adapun metode yang dilakukan untuk mengetahui reaksi audiens terhadap suatu program acara melalui riset audiens adalah sebagai berikut:

1) Kelompok Fokus

Metode ini dilakukan oleh pihak penyiaran dengan cara mengumpulkan beberapa orang dari masyarakat untuk membahas beberapa aspek mengenai program siaran. Mereka akan disuruh untuk memperhatikan suatu program siaran, kemudian memberikan respon terhadap program tersebut, seperti mengenai konsep program, pembawa acara hingga bahasa yang digunakan.⁶⁵

2) Gulvanic Skin Cheks

Riset ini dilakukan untuk mengetahui reaksi audiens terutama terhadap iklan, namun kini stasiun penyiaran menggunakannya untuk menentukan apakah perlu melakukan penataan ulang terhadap studionya. Dari perspektif jurnalistik, untuk mengetahui jenis berita yang lebih digemari atau apakah dibutuhkan seorang penyiar atau reporter baru.⁶⁶

3) Riset Prototipe

Riset Prototipe ini dilakukan untuk memperluas peluang kesuksesan dan untuk mengetahui peluang kesuksesan dibutuhkan riset audiens. Contohnya, ada suatu program siaran baru maka diperlukan sebuah riset untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari audiens

⁶⁵ Morrigan, *Op. Cit.* hlm, 362.

⁶⁶ John Vivian, *Op. Cit.* 437.

sehingga pihak penyiaran akan mempertimbangkan mengenai nilai potensial dari pengiklan.⁶⁷

6. Dakwah Melalui Media

a. Defenisi Media Dakwah

Media dakwah adalah saluran atau sarana yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah kepada jemaahnya. Dakwah menggunakan media diperlukan agar apa yang disampaikan oleh da'i menjadi lebih efektif dan efisien. Berdakwah melalui media memberikan peranan penting untuk membantu kecepatan penyampaian pesan dan memperluas jangkauan dakwah.

Penentuan media dakwah merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat.⁶⁸ Dakwah akan lebih cepat berkembang, tepat sasaran dan diterima dengan baik apabila media yang dipilih sesuai dengan keadaan jemaahnya.⁶⁹ Misalnya, sasaran dakwahnya adalah masyarakat tradisional, maka media yang dapat dipergunakan harus berhubungan dengan kebudayaan seperti wayang, gendang atau bedug sehingga dapat menarik perhatian masyarakat.

Penggunaan media dalam dakwah telah digunakan dari zaman Rasulullah, seperti saat Rasulullah mengirimkan surat kepada gubernur-

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 438.

⁶⁸ M. Rosyid Ridla, dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), hlm. 45.

⁶⁹ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Medan: Citapusaka Media, 2015), hlm. 141.

gubernur sebagai ajakan untuk masuk Islam.⁷⁰ Seiring dengan perubahan zaman, proses penyampaian pesan semakin mudah oleh adanya teknologi. Hal tersebut dimanfaatkan sebagai media dakwah.

b. Media-Media Dakwah

Adapun beberapa media yang dapat dipergunakan dalam berdakwah adalah sebagai berikut:

1) Media cetak

Media cetak adalah saluran komunikasi yang memuat pesan-pesan menggunakan media kertas dalam bentuk tulisan, gambar seperti karikatur dan komik dalam bentuk tercetak. Media cetak dapat dibaca oleh orang banyak terutama dalam satu rumah tangga, asrama, hotel atau di perpustakaan.⁷¹

Buku menjadi salah satu produk dari media cetak. Buku didefinisikan sebagai sejumlah pesan tertulis yang memuat banyak pesan dan memiliki arti bagi masyarakat luas, direncanakan untuk memberi informasi kepada publik tentang sesuatu serta dimuat dengan bahan yang tidak mudah rusak dan mudah dibawa.⁷²

Menggunakan buku sebagai media dakwah sudah tidak diragukan lagi dari segi efektivitas dalam menyebarluaskan pengetahuan, opini dan pikiran secara tradisional dan transgenerasi.

⁷⁰ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Op. Cit.* hlm. 38.

⁷¹ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Media Cetak", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 2 No. 2, 2014, hlm. 63.

⁷² *Ibid*, hlm. 69.

2) Media Audio

Media audio adalah media hanya dapat dinikmati oleh indera pendengar dan tidak dapat dilihat. Media audio dipandang cukup efektif terutama dalam kepentingan dakwah Islam. Adapun yang tergolong dalam media audio adalah radio, tape recorder, musik dan rekaman.⁷³

Radio yang bersifat auditif membuat seorang da'i harus memperhatikan tutur bahasa dan gaya percakapan.⁷⁴ Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa sehari-hari agar tidak terjadi kesalahan persepi, kemudian membuat kalimat menjadi sederhana, singkat, tidak banyak memakai kata penghubung. Seorang da'i juga harus memperhatikan intonasi, irama berbicara, dialek dan kecepatan berbicara.⁷⁵

Sasaran dakwah melalui radio adalah pendengar yang terutama umat Islam, namun tidak menutup kemungkinan bahwa materi dakwah yang disampaikan juga didengarkan oleh umat nonmuslim. Maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam berdakwah melalui radio, yakni:⁷⁶

1. Materi dakwah bernuansa Islam. Sesuai dengan radio sebagai media dakwah tentu saja harus memuat seputar keIslaman. Misalnya,

⁷³ Abdullah, *Op. Cit.* hlm. 152-153.

⁷⁴ Sarionar, "Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.14 No. 27, 2015, hlm. 42.

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 42.

⁷⁶ *Ibid*, hlm 47-48.

memulai acara dengan sapaan yang Islami dan menutup acara dengan salam dan doa.

2. Siaran radio tidak mengandung SARA. Seorang da'i harus memiliki akhlak yang mulia seperti memiliki toleransi terhadap perbedaan-perbedaan yang ada antar manusia. Seorang da'i sebagai tokoh teladan dalam penyiaran agama tidak boleh menyinggung hal berbau SARA (suku, agama, ras dan antargolongan) yang akan memicu konflik dan mengganggu kerukunan beragama.
3. Pesan agama mampu memberikan pencerahan bagi pendengarnya. Pesan agama yang disampaikan oleh seorang da'i harus santun dan penuh kasih sayang. Karenanya, seorang da'i harus memiliki wawasan yang luas dan cakap dalam berbicara serta bijaksana dalam menanggapi suatu persoalan. Tidak jarang, terjadi konversi agama di kalangan pendengar, misalnya seorang yang tidak taat beragama menjadi lebih taat beragama. Tidak mustahil juga seorang nonmuslim menjadi memeluk agama Islam setelah mendengarkan dakwah seorang da'i.

3) Media Audio Visual

Media audio visual memiliki dua dimensi, yaitu dapat didengar sekaligus dapat dilihat gambarnya. Media yang termasuk audio visual antara lain adalah televisi, film, video.⁷⁷

⁷⁷ Abdullah, *Op. Cit.* hlm. 153.

Film merupakan hasil olahan dari beragam komponen seperti perwatakan, kostum, properti, alur, plot dan lainnya yang memuat pesan maupun ideologi serta menyampaikannya secara realistis dari suatu fenomena secara mendalam bahkan sampai pada tingkatan mengulas gaya hidup dalam bentuk cerita.⁷⁸

Dakwah melalui film lebih komunikatif sebab materi yang disampaikan dimuat dalam scenario film yang actual sehingga dapat memikat dan menyentuh masyarakat luas. Pesan dakwah yang disampaikan melalui film dapat mempengaruhi penonton tanpa merasa digurui karena penyampaian pesan melalui film bersifat bertahap.⁷⁹

4) Media Internet

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang artinya jaringan internasional (luas dan mendunia).⁸⁰ Internet memiliki jangkauan yang luas dan mendunia sehingga penggunaan internet sebagai media dakwah akan membuat pesan yang disampaikan lebih cepat dan efektif.

Internet sebagai penyedia informasi yang mencakup surat kabar (*electronic newspaper*), buku (*electronic book*), program film, televisi, radio, lagu bernuansa klasik dan lagu terbaru. Internet menyediakan beragam informasi yang bersifat politik, pendidikan, agama, bisnis, data dan surat elektronik.⁸¹

⁷⁸ Efendi P, "Dakwah Melalui Film", *Jurnal Al-Tajdid*, Vol. 1 No.2, 2009. hlm. 128.

⁷⁹ Alamsyah, "Perspektif Dakwah Melalui Film", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13 No 1, 2012. hlm. 207-208.

⁸⁰ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Internet", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. 1, 2013. hlm. 101.

⁸¹ *Ibid*, hlm. 102.

Penggunaan internet sebagai media dakwah memberikan peluang yang besar terhadap perkembangan dakwah. Namun, internet yang bersifat mudah diakses dan memiliki jangkauan yang luas turut menjadi tantangan dakwah. Salah satunya adalah jika tidak ada proses penjagaan secara substansial mengenai ajaran Islam, terkadang terjadi pembauran dan kekaburan makna ajaran-ajaran agama Islam. Sehingga sulit membedakan antara yang asli dan palsu.

B. Kajian Terdahulu

Penulis menyadari bukanlah satu-satunya yang tertarik untuk meneliti siaran dakwah melalui media. Setelah melakukan penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat permasalahan yang hampir sama sehingga ditemukan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud penulis adalah:

1. Skripsi Alwina Muliani Harahap NIM 1720100132, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikann Agama Islam, Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2021, dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Character Building* Di Ma’had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk kegiatan pembinaan *Character Building* mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Adapun persamaan penelitian Alwina dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada lokasi yang sama, yakni di Ma’had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan serta mengkaji tentang persepsi alumni mahasantri/ah IAIN Padangsidimpuan. Kemudian perbedaannya terletak pada objek penelitian, Alwina membahas tentang *Character Building* sedangkan penelitian ini terfokus pada dakwah yang dilakukan melalui radio.

2. Skripsi Masrul Efendi Umar Harahap NIM 091100011, Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2013, dengan judul “Format Siaran Dakwah Radio

106.6 KIIS FM Padangsidempuan”. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana format siaran dakwah di radio 106.6 KIIS FM Padangsidempuan.

Perbedaannya terletak pada lokasi, lokasi diatas di radio KIIS FM Padangsidempuan sedangkan dalam penelitian ini di radio RAU FM Padangsidempuan. Adapun persamaannya, sama-sama meneliti bagaimana kegiatan program siaran dakwah melalui radio.

3. Skripsi Atika Ni'mah Fauziah NIM 1617102002, Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020, dengan judul “Persepsi Pendengar Terhadap Program Acara Dakwah Kajian Rutin di Radio Insani FM (Studi Pada Mahasantri Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang-Purbalingga)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat desa kaligondang terhadap siaran dakwah Kajian Rutin oleh Radio Insani FM dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek penelitian, Lokasi penelitian di lokasi berada di desa Kaligondang sedangkan penelitian ini berlokasi di Padangsidempuan. Persamaan penelitian ini terletak pada permasalahan yang sama yakni tentang persepsi pendengar siaran dakwah melalui radio.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di asrama putri Ma'had Al-Jami'ah kampus IAIN Padangsidimpuan yang berlokasi di Jl. Rizal Nurdin, KM 4.5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Alasan penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap program siaran dakwah melalui media massa, khususnya radio yang merupakan media massa yang dapat diakses mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Salah satu program siaran dakwah yang memberikan informasi seputar agama Islam adalah OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) RAU FM Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2021 sampai Mei 2022 yang direncanakan dengan jadwal penelitian sebagaimana yang dilampirkan. Waktu yang ditetapkan dipergunakan dalam rangka pengambilan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, persepsi, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan disajikan dalam bentuk deksriptif.⁸² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya sangat mendasar berdasarkan fakta, peristiwa dan realita.⁸³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan riset audiens. Dalam hal ini peneliti akan melakukan riset audiens kepada mahasantriah sebagai pendengar program siaran dakwah OBSESI dengan meneliti apa yang dialami oleh subjek berupa motivasi, perilaku dan persepsi dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah kemudian digambarkan secara deksriptif.

C. Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis⁸⁴ sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih mewakili populasi yang ada. Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan secara keseluruhan berjumlah 1.215 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *non random sampling* dan *non probability* yang artinya ada pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum diambil sampelnya sehingga tidak semua orang dalam populasi diberi peluang untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁵ Sementara teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini

⁸² Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 331.

⁸³ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 62.

⁸⁴ Muri Yusuf, *Op. Cit*, hlm. 147.

⁸⁵ Muri Yusuf, *Op. Cit*, hlm. 153.

adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik menentukan informan dengan suatu pertimbangan atau seleksi khusus.⁸⁶ Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tidak dijadikan sampel penelitian.⁸⁷

Seleksi khusus yang dilakukan penulis adalah menentukan informan dengan pertimbangan tertarik untuk mendengarkan, benar-benar mengetahui dan memahami isi program siaran dakwah OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) RAU FM Padangsidimpuan. Dari penelitian yang dilakukan, terdapat 24 mahasantriah yang sesuai dengan kriteria peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data penelitian. Adapun sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah 24 mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis sebagai pelengkap setelah data primer. Data sekunder yang dimaksud adalah para da'i, penyiar, staf

⁸⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 56.

⁸⁷ M. Nasor, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Acara Siraman Qolbu Bersama Ustadz Danu di MNCTV", *Jurnal Ri'ayah*, Vol. 6, No. 01, 2021. hlm 76.

RAU FM Padangsidimpuan serta dokumen dan buku-buku dari RAU FM Padangsidimpuan dan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian melalui suatu pengamatan.⁸⁸ Observasi dapat dihubungkan dalam upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (sesuai dengan kenyataan di lapangan), memahami secara detail mengenai permasalahan (menemukan pertanyaan) yang akan dimuat dalam koesioner ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan pemahaman yang paling tepat.⁸⁹

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dimana ia ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati atau menjadi bagian dari anggota kelompok. Observasi non-partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti tanpa terlibat langsung dalam kegiatan, hanya mengamati, tidak ikut berperan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah Observasi non-partisipan yang hanya mengamati subjek dan tidak ikut terlibat.

⁸⁸ Salim & Syahrudin, *Op. Cit.* hlm. 112.

⁸⁹ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm 67.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (peneliti) dengan orang diwawancarai (sumber informasi) dengan memberikan pertanyaan terkait dengan masalah penelitian.⁹⁰ Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sangat penting untuk mengetahui persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang gejala, peristiwa, fakta atau realita.⁹¹ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dikonsepsi namun tidak sistematis atau hanya memuat garis-garis besarnya kepada sumber informasi. Metode wawancara ini dipilih karena peneliti tidak ingin melewatkan berbagai informasi dari narasumber sehingga tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan susulan saat wawancara sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan tentang orang, kelompok, peristiwa atau kejadian dalam bentuk teks tertulis, gambar, maupun foto yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih akurat dengan adanya dokumen. Dalam teknik dokumen ini penulis akan mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian sebagai sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.

⁹⁰ Muri Yusuf, *Op. Cit.* hlm. 372.

⁹¹ J.R Rac, *Op. Cit.* hlm. 116.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses untuk memeriksa data dan menginterpretasikan data yang sudah terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan keadaan yang diteliti.⁹² Analisis data dibuat untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca.

Menurut Miles dan Huberman (1994) analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan serta pengujian (*drawing and verifying conclusion*) yang prosesnya berlangsung selama penelitian.⁹³

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah memilah data yang didapatkan dari data primer dan skunder dengan membuat rangkuman data agar lebih sederhana, pengabstrakan data kasar dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁹⁴ Dengan reduksi data, penulis memilih data yang bermakna dari hasil catatan yang dilakukan hal ini untuk memperjelas dan mempertajam fokus masalah penelitian.

b. Penyajian Data (*data display*)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memuat gambaran dan pengklasikasian (pengelompokan) untuk memberi kemungkinan penarikan kesimpulan.⁹⁵

Karena penelitian kualitatif berisi dengan perbedaan-perbedaan perspektif

⁹² *Ibid*, hlm. 400.

⁹³ Salim & Syahrudin, *Op. Cit.* hlm. 147.

⁹⁴ *Ibid*, hlm. 148.

⁹⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Op. Cit.* hlm. 100.

sehingga dibutuhkan pengelompokan yang saling terkait untuk membantu analisis data.

c. Penarikan kesimpulan dan pengujian (*drawing and verifying conclusion*)

Penarikan kesimpulan dan pengujian merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah adanya data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Maka, penulis harus mengkonfirmasi, mempertajam, merevisi dan menyelesaikan kesimpulan-kesimpulan yang ada untuk merangkum menjadi kesimpulan final.

G. Teknik Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukakan untuk mengukur apakah data dan proses pencarian yang dilakukan sudah benar. Adapun caranya adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa pengamatan yang akan membantu peneliti agar lebih cermat dalam mencari data di lapangan, membangun hubungan dengan informan dan mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi.
2. Pengamatan terus menerus dilakukan untuk memperkaya peneliti, memilah mana yang bermakna dan tidak bermakna.
3. Triangulasi Triangulasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekaligus melakukan pengujian kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi sumber ini berarti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain.⁹⁶

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

a. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan merupakan salah satu unit pelaksana program khusus IAIN Padangsidempuan. Untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian pesat, Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan diintegrasikan dengan program intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris. Program ini bersifat tambahan dan tidak memberikan gelar khusus kepada para mahasiswa yang telah menyaksikan pembelajaran di Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan.⁹⁷

Latar belakang mahasiswa yang tidak semua alumni pesantren mendorong IAIN Padangsidempuan menyelenggarakan program Ma'had Al-Jamiah dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran Mahasantri/ah. Program Ma'had ini difokuskan kepada pembelajaran Al-quran, *character building*, pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris dan pembinaan ibadah.

Kemampuan bahasa dan pembinaan moral, karakter/akhlak mahasantri/ah dibina dengan diberikan materi dan pembiasaan-pembiasaan adab Islam. Sehingga perbedaan latar belakang budaya bisa diseragamkan

⁹⁷ IAIN Padangsidempuan, *Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan*, (IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 39.

Dalam hal ini, Ma'had Al-Jami'ah berfungsi sebagai laboratorium alam untuk mengaplikasikan keseharian dalam kehidupan berasrama.

b. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

Adapun visi, misi dan tujuan dari Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:⁹⁸

1) Visi

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan mahasantri/ah di bidang Al-qur'an (*Character Building*), Ibadah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

2) Misi

- 1) Mengembangkan kemampuan baca-tulis Al-qur'an mahasiswa.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah.
- 4) Meningkatkan keterampilan Mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Meningkatkan kemampuan mahasantri/ah membaca memahami kitab torus.

c. Tujuan

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an,
- 2) Untuk menanamkan mahasantri/ah amal dan akhlah mulia,
- 3) Untuk membina mahasantri/ah dalam penguatan ibadah.

⁹⁸ IAIN Padangsidempuan, *Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan, 2018), hlm. 188-189.

- 4) Untuk membidik mahasantri/ah agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dan bahasa Inggris.
- 5) Untuk meningkatkan kemampuan mahasantri/ah membaca dan memahami kitab torus.

c. Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Dalam mewujudkan visi dan misi dari Ma'had Al-Jami'ah, maka perlu dilakukan kegiatan dan program yang terarah dan jelas sesuai aturan Ma'had Al-Jami'ah. Adapun program Ma'had Al-Jami'ah adalah sebagai berikut:⁹⁹

1) Penguatan Karakter

Pemberian materi pengetahuan tentang fiqh, hadis, mahfuzot, ayatul ahkam yang dilaksanakan di setiap asrama oleh masing-masing pengajar yang ditentukan 4 (empat) kali dalam seminggu. Kemudian menghadirkan narasumber dari luar Ma'had yang memberikan motivasi yang membangun bagi mahasantriah.

Adapun penguatan karakter melalui:

- a) Pembinaan kepribadian.
- b) Pembiasaan adab dan akhlak Islam.
- c) Minggu bersih.
- d) Penyampaian Materi hadis-hadis dan Adab.
- e) Disiplin aturan berma'had Al-Jami'ah.

⁹⁹ IAIN Padangsidimpuan, *Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan, 2018), hlm. 189-191.

2) Penguatan Keterampilan Membaca Al-qur'an

Penguatan keterampilan membaca Al-qur'an terlebih dahulu melalui tes penempatan (*Placement Test*) untuk menentukan kelompok mahasantriah sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kemudian, kelompok *Tahsin, Tahfidz, dan Tilawah* Al-qur'an dibimbing oleh Ustadzah atau Musrifah berdasarkan kelompok yang sudah ditetapkan sesuai hasil *Placement Test* tersebut. Adapun penguatan keterampilan membaca Al-qur'an melalui:

- a) Tahsin Qiro'ah.
- b) Tilawah.
- c) Tahfidz.

3) Penguatan Keterampilan Bahasa

Penguatan keterampilan bahasa dibimbing oleh Musrifah masing-masing dengan memberikan *Mufrodat* kepada mahasantriah. Kemudian melakukan Mahadatsah sekali seminggu, menerapkan bahasa Arab dan bahasa Inggris setiap hari serta pemberian hukuman bagi pelanggar bahasa.

Penguatan keterampilan bahasa melalui:

- a) Pemberian mufrodat atau kosa kata.
- b) Muroja'ah mufrodat.
- c) Muhadatsah.
- d) Muhadoroh atau latihan pidato.

4) Pembiasaan Ibadah

Dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah, maka diwajibkan kepada seluruh mahasiswa/ah melaksanakan sholat fardhu secara berjama'ah dan menganjurkan kepada mahasiswa/ah melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa senin kamis, sholat sunnah dhuha dan sholat tahajjud.

Adapun pembiasaan ibadah melalui:

- a) Shalat wajib berjamaah.
- b) Shalat-shalat sunnah.
- c) Puasa wajib dan sunnah.

5) Penguatan Keterampilan Ibadah

Dalam upaya menguatkan ibadah mahasiswa/ah maka dilaksanakan berbagai kegiatan yang dapat memotivasi mahasiswa/ah untuk lebih taat beribadah.

Penguatan keterampilan ibadah tersebut melalui:

- a) Fardhu kifayah.
- b) Ceramah Agama/latihan pidato.
- c) Wirid Yasin.

6) Penguatan Minat dan Bakat

Dalam peningkatan minat dan bakat mahasiswa/ah di Ma'had Al-Jami'ah dilaksanakan beberapa kegiatan. Adapun kegiatan tersebut adalah nasyid, kaligrafi, seni tari, puisi, drama dan olahraga.

d. Mahasantriah sebagai Informan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di lingkungan asrama putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasantriah IAIN Padangsidimpuan terhadap program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan.

Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 dibagi berdasarkan asrama, di asrama A,B,E berjumlah 275 orang, asrama D berjumlah 466 orang dan asrama F berjumlah 492 orang dan total dari keseluruhan adalah 1.215 orang. Dalam memenuhi kebutuhan mahasantriah mencari informasi mengenai agama Islam ditengah penggunaan media massa yang terbatas, mahasantriah menggunakan ponsel untuk terhubung ke radio yang dapat membantu mahasantriah untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

Menentukan informan di Ma'had Al-Jami'ah yang mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan ini tergolong banyak. Karenanya, peneliti menggunakan metode *non random sampling* dan *non probability* yang artinya teknik pengambilan sampel tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga peneliti hanya membagikan koesioner kepada mahasantriah yang sering mendengarkan radio RAU FM Padangsidimpuan. Peneliti membagikan koesioner secara langsung kepada mahasantriah dan dengan bantuan musrifah. Musrifah adalah pengasuh atau pembimbing mahasantriah selama di Ma'had Al-Jami'ah.

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan: tertarik untuk mendengarkan, benar-benar mengetahui program siaran dakwah OBSESI dan memahami isi dari program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan. Dari hasil koesioner yang telah dibagikan, hasilnya menunjukkan bahwa ada 24 mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sesuai dengan kriteria yang dimaksud peneliti.

Adapun 24 mahasiswa yang ditentukan sebagai informan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Jurusan	Alumni	Asrama
1	Zubaidah	2120100180	Pendidikan Agama Islam	MAN 3 Padanglawas	D
2	Rosita Hutapea	2121400050	Pendidikan Bahasa Arab	MAN 1 Padangsidimpuan	D
3	Erwinda	2120200038	Tadris Matematika	SMA N 1 SOSA	A
4	Utami Harahap	2120100032	Pendidikan Agama Islam	SMAN 1 Padangbolak	F
5	Nurlian Saima Nasution	2120100076	Pendidikan Agama Islam	MAN 1 padanglawas	D
6	Rizki Sakinah Siregar	2120300038	Tadris Bahasa Inggris	SMA 02 Siak Hulu	F
7	Saudah Nasution	2120100175	Pendidikan Agama Islam	SMK N 1 Sibuhuan	D
8	Sahri Ramadhani	2120300066	Tadris Bahasa Inggris	SMK 4 Padangsidimpuan	F
9	Rahma Romaito Hasibuan	2120100294	Pendidikan Agama Islam	Pondok Pesantren Dar Al ma'arif	F

10	Nursakina Harahap	2140100099	Perbankan Syariah	Pondok Pesantren Islamiyah Napa Barbaran	D
11	Winda Kurnia Tarmiji	2110300010	Hukum Tata Negara	SMAN 1 Rantau Utara	D
12	Yenni Puspita Sari	2130100007	Komunikasi Penyiaran Islam	SMA N 2 Torgamba	E
13	Kesi Eliyani	2130400004	Manajemen Dakwah	SMAN 1 Sosopan	D
14	Mardiana Harahap	2120100215	Pendidikan Agama Islam	Pondok Pesantren Syeh Ahmad Daul	E
15	Erika Febriani Hutasuhut	2130400006	Manajemen Dakwah	MAS Nurul Ilmi	A
16	Juli Safitri	2120100306	Pendidikan Agama Islam	SMAN 1 Sosopan	F
17	Ahyana Fauziah Silitoga	2130200011	Bimbingan Konseling Islam	MAN 1 Padangsidempuan	F
18	Dinda Damarasri	2120500206	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MAN 2 Padangsidempuan	D
19	Sri Safriyanti	2140100031	Perbankan Syariah	MAS Al-Washliyah	F
20	Irayanti	2120400013	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	SMKS Alhasanah	F
21	Qorih Ramadhani Gea	2120400021	Pendidikan Bahasa Arab	MAS Proyek Univa Medan	B
22	Rahayu Tanjung	2110300037	Hukum Tata Negara	MAS Al-Washliyah	D
23	Aulia Putri Siregar	2140200076	Ekonomi Syariah	MAN 1 Padangsidempuan	D
24	Risky Samina Simamora	2120400030	Pendidikan Bahasa Arab	MAS Darussalam	D

2. Radio Adi Utama Laksamana (RAU FM) Padangsidimpuan

a. Gambaran Umum RAU FM Padangsidimpuan

PT Radio Adi Utama Laksamana, berdiri pada tanggal 25 Desember 1994 di Padangsidimpuan dan didirikan oleh T. Faisal Laksamana, SE dan Dr. Indriati dengan nama di udara Radio RAU 105 FM. Radio Adi Utama Laksamana Padangsidimpuan menjadi layanan penyiaran swasta yang melayani wilayah Kota Padangsidimpuan dan mencakup wilayah Tapanuli Bagian Selatan serta radio pertama yang berdiri di Jalur atau gelombang FM (Frekuensi Modulation) dan satu-satunya radio anggota PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) di kota Padangsidimpuan.¹⁰⁰

Latar belakang pendirian Radio Adi Utama Laksamana adalah kepedulian kepada masyarakat khususnya generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa, dimana generasi muda pendidikan pertama sesudah dalam keluarga, adalah di sekolah formal dan di lingkungan. Kehadiran Radio Adi Utama Laksamana diharapkan dapat memberi wadah bagi generasi muda untuk menggunakan waktunya secara maksimal yang positif, dalam suasana yang santai, menghibur dan mendidik/ edukatif.

Radio Adi Utama Laksamana di kota Padangsidimpuan ini dapat menjadi bahan bagi masyarakat khususnya yang berusia lebih muda untuk memanfaatkan waktu secara ideal dan maksimal khususnya dalam bidang hiburan dan pendidikan. Kehadiran Radio Adi Utama Laksamana

¹⁰⁰ Dokumen resmi RAU FM Padangsidimpuan

diharapkan menumbuhkan kecintaan kepada budaya daerah dengan tujuan pengembangan budaya bangsa oleh generasi muda sehingga akan dihasilkan generasi-generasi yang berkualitas.

b. Visi dan Misi RAU FM Padangsidimpuan

Adapun Visi dan Misi dari RAU FM Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:¹⁰¹

a. Visi

Menjadikan radio untuk kalangan umum dan pemuda-pemudi terbaik/mengemudi/mengemudi di Kota Padangsidimpuan yang dapat berperan serta dalam menggarap hakikat keberadaan manusia.

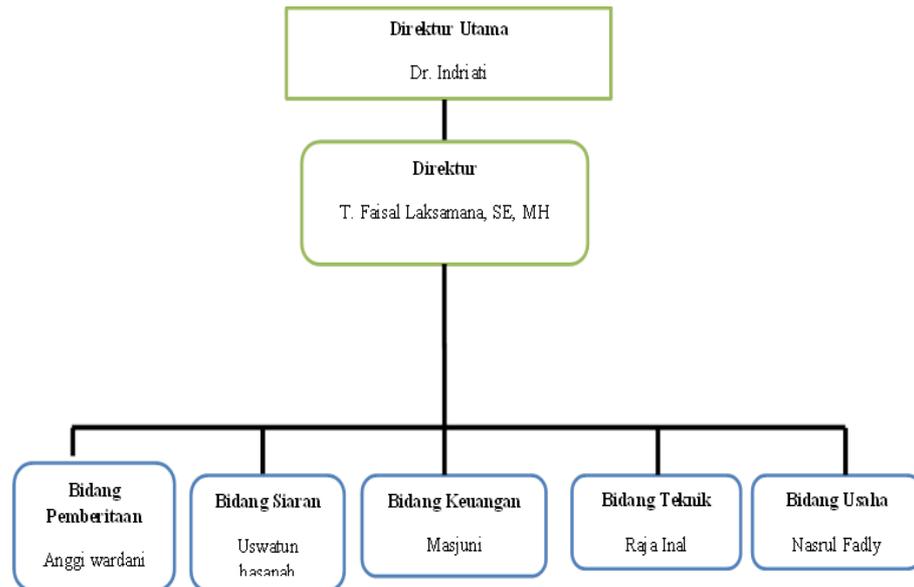
b. Misi

- 1) Radio yang mampu menyajikan produk siaran yang informatif, edukatif dan menghibur.
- 2) Membentuk dan memberdayakan komunitas anak muda dalam rangka peningkatan kualitas hidup.
- 3) Pencipta trend positif bagi anak muda Kota Padangsidimpuan.
- 4) Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak yang berperan.
- 5) Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya.

¹⁰¹ Dokumen resmi RAU FM Padangsidimpuan

c. Struktur Organisasi Radio RAU FM Padangsidimpuan

Dalam mengoperasikan siaran radio agar berjalan secara struktural, maka pihak pengelola membentuk susunan kepengurusan radio. Berikut adalah struktur kepengurusan radio RAU FM Padangsidimpuan.



d. Program Siaran Radio RAU FM Padangsidimpuan

Radio Adi Utama Laksamana selalu berusaha memberikan hiburan yang memotivasi dan mendidik sehingga program acaranya terencana dan dirancang secara profesional serta tepat sasaran sesuai kebutuhan pendengarnya.

Adapun beberapa program tersebut dibagi menjadi beberapa kategori:

Kategori Siaran	Program Siaran	Jadwal Harian	Waktu (WIB)
Selamat Pagi Padangsidimpuan	Info cuaca, Ekonomi, Edukasi, Bisnis, Wisata, Kuliner & Sehat, Relai Berita, Talkshow Kesehatan dan Request Pagi	Senin- Sabtu	06.00-10.00

GALAKSI	GALAKSI (Gali Informasi Ala Anak KPI) Membahas informasi seputar Tapanuli Bagian Selatan	Senin-Sabtu	12.00-14.00
Program Anak	Pentas Anak (Usia 9-12 tahun)	Minggu	09.00-10.00
Program Religious	OBSESI	Jumat	11.00-12.00
	Kuliah Islam	Senin-Minggu	00.00
	Inspirasi Kita dan Ceramah Ust. Somad		05.00
	Cakrawala Islam		06.30
	Kisah Mulia		07.00
	Al-Kabair		11.00
	Mutiara Islam		Selesai Adzan
Tangga Lagu	Tangga Lagu Dangdut	Sabtu	19.00
	HISTERIS (10 tangga lagu Batak & Tapsel)	Minggu	13.00
	EKSIS (10 tangga lagu Pop Indonesia)	Minggu	16.00
RAU Memory	RAU Memory (Pemutaran lagu lama)	Senin-Minggu	22.00-24.00
DUTA	DUTA (Dunia Kita) Info Female, Gaya, Muslimah, Tips, Karir, Reuest Siang, Polisi Sambang Udara (POSARA)	Senin-Jumat	10.00-12.00
Ketabo Tu Sidimpuan	Ketabo Tu Sidimpuan (Request lagu Batak & Tapsel)	Senin-Jumat	14.00-16.00
Kita Dan Budaya	Info Budaya, Wisata, Tips, Travel, Lifestyle	Sabtu-Minggu	10.00-14.00

Request Weekend	Lagu Pop Indo, Barat, Batak, Tapsel dan Dangdut	Sabtu-Minggu	14.00-16.00
Night With Us	Segmen Anak Muda: Curhat	Minggu	20.00
Berbalas Pantun	Berbalas Pantun	Rabu	20.00-22.00
Karaoke Malam Minggu	Segmen Kaula Muda Berekspresi Bernyanyo dari rumah dan studio	Sabtu	20.00-24.00

Adapun format siaran radio RAU FM adalah sebagai berikut:¹⁰²

Musik : 60%

Berita : 20%

Talkshow : 20%

B. Temuan Khusus

1. Format Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

a. Deskripsi Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

OBSESI atau Obrolan Seputar Tsaqofah Islami merupakan program siaran berbasis agama Islam. Program siaran dakwah OBSESI mulai mengudara di radio RAU FM Padangsidimpuan semenjak Desember 2011 hingga sekarang. Program siaran dakwah OBSESI membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat kemudian

¹⁰² Dokumen resmi RAU FM Padangsidimpuan

ditinjau menurut pandangan Islam. Program siaran dakwah OBSESI diharapkan dapat membina masyarakat yang rentan mengikuti perubahan zaman yang tidak menentu agar selalu berada dalam naungan agama Islam.

Kategori program: Religi

Format program : Talkshow

Durasi program : 60 menit

Target pendengar: Muslimah (remaja/tua)

Bentuk acara :

- 1) Menyampaikan atau memberikan materi dakwah mengenai suatu permasalahan yang tengah diperbincangan oleh masyarakat dan melihatnya dalam sudut pandang Islam.
- 2) Materi dakwah yang disampaikan oleh da'i telah diteliti, dibahas dan dikaji terlebih dahulu sesuai dengan ayat Al-Quran dan hadist yang berkaitan.
- 3) Menyampaikan hadist atau ayat terkait yang berhubungan dengan tema yang sedang dibahas oleh da'i sebagai dasar hukum.
- 4) Memberikan solusi mengenai permasalahan tersebut menurut pandangan Islam atau menjelaskan bagaimana seharusnya tindakan atau sikap dalam menanggapi hal tersebut.
- 5) Ustadzah menjawab pertanyaan yang dikirimkan oleh pendengar melalui media social.
- 6.) Memutar iklan sesuai jadwal.

Adapun tujuan dari program siaran dakwah OBSESI adalah memberikan solusi Islam. Dengan menyajikan materi-materi dakwah yang bersifat terbaru diharapkan masyarakat tidak keliru dalam menanggapi suatu permasalahan, tidak melulu mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai syariat Islam tetapi mampu memilih dan memilah hal-hal yang baik dan benar dalam setiap permasalahan-permasalahan yang terjadi.

b. Materi Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

Materi dakwah yang disampaikan harus melihat fakta yang ada di masyarakat. Dari fakta tersebut akan diketahui permasalahan yang ada di masyarakat untuk dicari akar dari suatu permasalahan timbul dan menyebabkan kebingungan di masyarakat. Setelah mengetahui akar dari suatu permasalahan maka dari solusi yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam sehingga masyarakat terjauhkan dari kesesatan.¹⁰³

Materi dakwah yang disiarkan tidak terlepas dari materi dakwah pada umumnya yaitu seputar ibadah, aqidah, muamalah, sosial, kebudayaan, psikologi, politik, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya sesuai dengan permasalahan-permasalahan masyarakat yang sedang diperbincangkan pada saat itu. Sehingga tidak ada batasan materi atau kajian khusus terhadap suatu ilmu dakwah yang

¹⁰³ Ummu Alya, Hasil wawancara di kantor UGN Padangsidimpuan pada Kamis, 1 September 2022 pukul 14.05 WIB

disiarkan melalui program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan.

c. Pengisi Program Siaran Dakwah OBSESI

Program siaran dakwah OBSESI telah mengudara sejak 2011 atau telah lebih dari 11 tahun lamanya. Program siaran dakwah OBSESI mampu bertahan ditengah perubahan-perubahan program siaran RAU FM Padangsidimpuan. Tentu hal ini tidak lepas dari peran-peran pihak RAU FM Padangsidimpuan termasuk peran para da'i.

Program siaran dakwah OBSESI pun tidak luput mengalami perubahan mulai dari pergantian para da'i dan penyiar. Adapun pengisi program siaran dakwah OBSESI saat ini adalah Ukhti Nida, Ummu Alya dan Ustadzah Elsa sebagai pemateri utama dalam program tersebut serta Uswatun Hasanah sebagai penyiar program siaran dakwah OBSESI.

a. Ukhti Nida

Annida Karima Sovia atau yang biasa dipanggil Ukhti Nida lahir di Padangsidimpuan tanggal 19 Desember 1994. Beliau adalah seorang dosen di IAIN Padangsidimpuan yang juga menjadi seorang da'i di program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan. Jenjang pendidikan ukhti Nida adalah sebagai berikut:

SD : SDN 200223 Padangsidimpuan

SMP : SMP N. 1 Padangsidimpuan

SMA : SMA N 1 Padangsidimpuan

Perguruan Tinggi : S-1 IAIN Padangsidimpuan
 : S-2 Universitas Negeri Padang

Beliau mulai bergabung dengan program siaran dakwah OBSESI pada tahun 2020. Faktor yang mendorong Ukhti Nida berdakwah melalui radio tak lain karena kepedulian beliau terhadap generasi bangsa yang menurut pandangan beliau begitu rentan dan mudah terjebak ditengah kondisi dan perubahan zaman yang tidak menentu, maka diperlukan pengingat bahwa agama Islam akan selalu memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga umat manusia mengetahui tentang kebenaran dan kesesatan.¹⁰⁴

b. Ummu Alya

Rasmita Adelina atau yang biasa dipanggil Ummu Alya lahir di Padangsidimpuan tanggal 30 Desember 1971. Beliau adalah seorang dosen di Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan serta menjadi da'i di program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan. Jenjang pendidikan Ummu Alya adalah sebagai berikut:

SD : SDN 3 Padangsidimpuan
 SMP : SMPN 3 Padangsidimpuan
 SMA : SMAN 3 Padangsidimpuan

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Annida Karima Sovia, Da'i di program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan, Wawancara di Kantor FEBI IAIN Padangsidimpuan, Senin 18 April 2022 Pukul 14.41 WIB.

Perguruan Tinggi : S-1 Institut Teknologi Bogor
 S-2 Institut Teknologi Bogor
 S-3 Univesitas Andalas

Beliau mulai bergabung dengan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan semenjak program tersebut mulai mengudara di tahun 2011. Faktor yang mendorong Ummu Alya untuk berdakwah adalah keinginan untuk menyampaikan atau menyeru umat Islam kepada ajaran-ajaran Islam melalui pesan suara melalui radio yang dianggap dapat menjangkau seluruh kalangan tanpa memperhatikan usia, jenis kelamin, pekerjaan, latar belakang budaya atau kelas sosialnya.¹⁰⁵

c. Ustadzah Elsa

Elsa Novia Wita Siregar atau biasa dipanggil Ustadzah Elsa lahir di Padangsidimpuan tanggal 14 November 1993. Beliau pernah menjadi guru namun kini memilih menjadi da'i di program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan. Jenjang pendidikan Ustadzah Elsa adalah sebagai berikut:

SD : SDN 5 Padangsidimpuan
 SMP : SMPN 11 Padangsidimpuan
 SMA : SMAN 2 Padangsidimpuan
 Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Rasmita Adelina, Da'i di program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan, *Wawancara*, RAU FM Padangsidimpuan, Jumat 22 April 2022 pukul 12.12 WIB.

Beliau mulai bergabung dengan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan semenjak 2016. Hal yang mendorong Ustadzah Elsa untuk berdakwah tak lain karena salah satu tanggungjawab dan kewajiban setiap muslim adalah berdakwah. Berdakwah melalui radio dianggap mampu mencakup lebih banyak pendengar sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat menembus semua kalangan.¹⁰⁶

d. RJ Una

Uswatun Hasanah atau biasa dipanggil RJ Una lahir di Padangsidempuan tanggal 29 Juni 1999. Beliau adalah seorang penyiar yang juga berstatus sebagai mahasiswa di IAIN Padangsidempuan. Berikut adalah jenjang pendidikannya:

SD : SD Muhammadiyah 2 Padangsidempuan

SMP : MTS Muhammadiyah 22 Padangsidempuan

SMA : MAN 1 Padangsidempuan

2. Persepsi Mahasantriah Terhadap Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan

Persepsi pendengar terhadap program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan merupakan suatu proses penilaian yang ditentukan oleh faktor internal berupa karakteristik individu yang menerima rangsangan

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Elsa Novia Wita Siregar, Da'i di Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan, Wawancara di RAU FM Padangsidempuan, Jumat 29 April 2022 Pukul 12.22 WIB.

dan faktor eksternal yang berupa karakteristik objek yang memberikan rangsangan.

Mahasantriah mulai aktif mendengarkan program siaran dakwah OBSESI setelah memasuki Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini dikarenakan radio menjadi satu-satunya media massa yang dapat dipergunakan oleh mahasantriah.

Persepsi yang diamati di sini adalah persepsi mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 mengenai materi dakwah, penyampaian da'i dan manfaat dari mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan. Namun perlu diketahui motif dan kepuasan mahasantriah sesuai dengan teori *uses and gratification*.

a. Motif Mahasantriah Mendengarkan Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

Motif adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk bertindak dalam upaya mencapai suatu tujuan. Perbedaan motif mahasantriah untuk mendengarkan program siaran dakwah OBSESI akan mempengaruhi perhatian pendengar sehingga mempengaruhi persepsi mereka.

Hasil wawancara dengan Kesi Eliyani mengatakan bahwa:

Saya mendengarkan OBSESI karna saya suka pembahasannya, gaya bicaranya, jadi saya mudah paham sama ceramah ustadzahnya. Apalagi di asrama, dengar radio buat hiburan sambil cari pahala dan ilmu.¹⁰⁷

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Juli Safitri mengatakan bahwa:

¹⁰⁷ Kesi Eliyani, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 23 April 2022 pukul 10.55 WIB.

Saya mendengarkan OBSESI karena cuma radio yang bisa dipakai untuk hiburan terus ada waktu juga, tidak ada kerjaan, sambil duduk, tiduran bisa dengarkan radio jadi bisa menambah ilmu agama juga, karna kalau hari Jumat biasanya waktu masuk kuliah itu lama, karna sholat Jumat terus sholat dzuhur juga jadi tidak ada kegiatan, paling mempersiapkan perlengkapan kampus, belajar, tiduran, mencuci, jajan dan duduk-duduk ditaman bisa sambil dengarin radio, dengarin ceramah buat perdalam ilmu agama, kan selama di asrama harus kaya soal ilmu Islam.¹⁰⁸

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Rahayu Tanjung mengatakan bahwa:

Hal yang membuat saya dengarkan OBSESI tentu saja untuk memperdalam ilmu agama, apalagi saya ini alumni SMA jadi, mendengarkan siaran OBSESI sangat membantu saya selama di asrama ini. Ingin nambah ilmu agama, karna walaupun kadang yang diceramahin ustadzahnya tidak dibahas di mata pelajaran tapi dipraktekkan sehari-hari, terkadang soal kesehatan mental, apalagi kita generasi yang suka pesimislah, kadang tidak percaya diri padahal Allah sudah memberikan jalan masing-masing pada setiap orang.¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan Nur Sakina Harahap mengatakan bahwa:

Karena saya sadar, ilmu agama saya sedikit, jadi saya harus mencari ilmu dari yang diajarkan ustadzah, terus OBSESI ini banyak ilmu agamanya, tentu saya dengarkan. Terus juga asyik aja dengarannya, apalagi publik speaking ustadzahnya bagus-bagus, kadang terasa seperti sedang dikasih motivasi biar lebih semangat lagi.¹¹⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan Qorih Ramadhani Gea mengatakan bahwa:

Saya mendengarkan siaran OBSESI untuk mendapatkan siraman rohani dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat, menambah pengetahuan juga jadi membantu selama belajar di Ma'had ini, karna ustadzah atau

¹⁰⁸ Juli Safitri, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 16 April 2022 pukul 11.17 WIB.

¹⁰⁹ Rahayu Tanjung, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Sabtu 16 April 2022 pukul 11.46 WIB.

¹¹⁰ Nursakina Harahap, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Selasa 29 Maret 2022 pukul 16.32 WIB.

dosen suka tiba-tiba bertanya tentang suatu hukum, seharusnya tidak tahu tapi karna pernah dibahas di OBSESI jadi tahu walaupun sedikit-sedikit.¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa motif mahasantriah untuk mendengarkan program siaran dakwah OBSESI berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama yakni untuk menambah pengetahuan tentang agama Islam.

b. Persepsi Mahasantriah Terhadap Materi Dakwah Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

Materi dakwah atau yang disebut juga dengan istilah *al-Maddah* adalah pokok pembahasan atau pesan yang akan disampaikan kepada sasaran dakwah (mad'u). Materi dakwah yang disampaikan oleh da'i harus direncanakan agar pesan dakwah tepat sasaran. Karenanya seorang da'i harus menyampaikan dengan menarik dan tidak memberi pernyataan yang bersifat ambigu hingga menimbulkan berbagai persepsi dikalangan mad'u.

Materi dakwah yang disampaikan pada program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan bersifat acak sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi di masyarakat bisa mengenai ibadah, aqidah, akhlak, muamalah, politik, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah lainnya. Program OBSESI memberikan materi-materi dakwah yang berbeda di setiap mengudara. Oleh karena itu, peneliti juga mempertanyakan mengenai persepsi mahasantriah mengenai materi secara umum dan persepsi mahasantriah dengan tema tertentu.

¹¹¹ Qorih Ramadhani Gea, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 23 April 2022 pukul 11.06 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 24 mahasantriah menunjukkan bahwa mahasantriah secara keseluruhan menyukai materi-materi yang disampaikan oleh da'i. Seperti yang disampaikan oleh Yenni Puspita Sari yang mengatakan bahwa:

Materi dakwah yang diceramahkan menurut saya sudah bagus apalagi buat anak muda. Apalagi OBSESI ini pembahasannya selalu tentang hal-hal yang sedang viral, terbaru jadi kita juga tahu berita-berita yang sedang ada di dimasyarakat. Karnakan, kita di asrama tidak bisa pakai HP, terkadang terjadi kasus-kasus atau masalah-masalah yang sedang jadi kehebohan, terus dibahas oleh ustadzah, kita jadi tahu hukumnya seperti apa biar tidak terjerumus pada kesesatan dan bersyukur sama apa yang kita miliki.¹¹²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rahma Romaito Harahap yang mengatakan bahwa:

Isi dari program dan cara penyampaian ustadzahnya bagus. Apalagi pemilihan materinya, benar-benar yang sedang dibicarakan. Kayak kemarin sedang dibahas tentang boneka-bonekalah, kalau boneka ada kekuatannya, ada spritualnya, kita yang suka koleksi boneka buat temanin tidur, jadi tahu hukumnya kalo itu tidak boleh, apalagi sampai memujanya, hanya boleh dimainkan saja tidak boleh dianggap hidup. Makanya, saya menyukai materi-materinya, pembahasannya sangat bermanfaat terutama buat saya.¹¹³

Kemudian hasil wawancara dengan Sahri Ramadhani juga mengatakan hal sama bahwa:

Materinya bagus, apalagi ustadzahnya sering mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari jadi lebih mudah dipahami dari obsesi dibahas terus dicari solusinya, diceramahi, dikasih dalilnya jadi tahu berita dan dapat pelajaran Islamnya.¹¹⁴

Hasil wawancara dengan Saudah Nasution mengatakan bahwa:

¹¹² Yenni Puspita Sari, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 16 April 2022 pukul 10.48 WIB.

¹¹³ Rahma Romaito Hasibuan, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 22 April 2022 pukul 17.13 WIB.

¹¹⁴ Sahri Ramadhani, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 15 April 2022 pukul 15.29 WIB.

Setiap Jumat, materinya beda-beda, jadi tidak itu-itu saja yang dibahas. Setiap berceramah, pasti dalil-dalilnya, kadang dari Al-Qur'an kadang dari hadist juga jadi yang disampaikan itu bukan dibuat-buat, tapi benaran ada dalilnya, ada hukumnya sehingga benar-benar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kita.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasantriah dapat disimpulkan bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh da'i secara umum pada program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan dipersepsikan baik.

Kemudian untuk mengetahui persepsi mahasantriah secara khusus terhadap tema tertentu, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasantriah yang mendengarkan program siaran dakwah OBSESI pada saat tema tersebut dibahas oleh da'i yang bersangkutan.

Pada Jumat 25 Maret 2022, program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan mengangkat tema tentang "Solusi Stress dan Depresi Dalam Islam" yang dibahas oleh Ustadzah Ummu Alya. Tema tersebut diangkat karena adanya kasus pembunuhan yang dilakukan seorang Ibu terhadap keluarganya sendiri dan sedang ramai diperbincangkan di masyarakat.

Hasil wawancara dengan Nursakina Harahap yang mengatakan bahwa:

Menurut saya itu menarik sekali, karena kesehatan mental memang sudah menjadi penyakit yang sulit untuk diobati. Kesehatan mental itu kan nomor satu, jadi kita harus tahu gimana caranya biar mental dan pikiran kita tetap dalam keadaan sehat dan waras. Apalagi, sekarang itu yang bikin mental kita jatuh, itu bukan karna oranglain tapi malah datang dari keluarga

¹¹⁵ Saudah Nasution, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Jumat 15 April 2022 pukul 16.15 WIB.

yang suka menuntut dan memaksa anaknya buat melakukan hal-hal yang sebenarnya, tidak dimaui, tidak diinginkan anaknya.¹¹⁶

Hasil wawancara dengan Rosita Hutapea mengatakan bahwa:

Iya saya mendengarkannya ceramahnya, menurut saya manusia ini kan banyak yang ambisius, serakah dan banyak inginnya jadi karena tidak terpenuhi jadi stress dan depresi. Terus dibahas di OBSESI, gimana agar kita tidak stress apalagi depresi, apalagi kita ini Islam yang punya Iman, kita punya Allah, apa yang mau dipusingkan, hidup hanya sementara akhirat yang selamanya, tapi walaupun begitu kita harus menjaga lidah kita jangan sampai menjatuhkan mental orang.¹¹⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sri Safriyanti mengatakan bahwa:

Karena permasalahan hidup itu kan ada banyak dan beragam sekali. Dengar berita tentang bunuh diri sudah sering juga terjadi, agar hal-hal seperti itu tidak terjadi pada umat Islam tentu harus dikasih solusi bagaimana kita harusnya menanggapi masalah agar tidak terlalu stress. Dipikirkan terus juga tidak ada gunanya, malah bikin depresi, mending berserah diri saja sama Allah, sabar, semua hanya cobaan.¹¹⁸

Hasil wawancara dengan Ahyana Fauziah Silitonga juga mengatakan tentang menariknya materi tersebut:

Ustadzah menyampaikan dengan tegas dan terang-terangan tentang bahayanya rasa stress seseorang, yang bahkan bisa melakukan hal-hal yang kriminal dan juga merugikan diri sendiri.¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasantriah memberikan persepsi baik terhadap materi yang disampaikan oleh Ustadzah Ummu Alya, bahwa penting untuk setiap individu mampu mengatasi rasa stress dan depresi yang dirasakannya karena kondisi psikis

¹¹⁶ Nursakina Harahap, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Selasa 29 Maret 2022 pukul 16.32 WIB.

¹¹⁷ Rosita Hutapea, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Selasa 29 Maret 2022 pukul 16.50 WIB.

¹¹⁸ Sri Safriyanti, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Selasa 29 Maret 2022 pukul 17.12 WIB.

¹¹⁹ Ahyana Fauziah Silitonga, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Selasa 29 Maret 2022 pukul 17.29 WIB.

seseorang akan mempengaruhi tindakannya, dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT dan bersabar.

Pada Jumat 15 April 2022, program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan mengangkat tema tentang “Manajemen Diri, Menuai Ketaqwaan.” yang dibahas oleh Ukhti Nida. OBSESI mengangkat tema tersebut karena masih dalam nuansa bulan Ramadhan.

Hasil wawancara dengan Erwinda mengatakan bahwa:

Saya menyukai materinya karena bercerita tentang gimana kita melindungi diri sendiri dari hal-hal buruk, biar kita selalu bisa menjaga diri dan selalu berada di jalan Allah SWT karna kalau bukan kita yang mengatur jalan hidup kita, siapa lagi? jadi, harus ada kontrol dalam diri.¹²⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan Saudah Nasution mengatakan bahwa:

Ceramahnya menarik karena menurut saya temanya memang tentang anak muda, anak remaja seperti itu. Jadi, sangat membantu agar kita lebih bisa menjaga diri, mengatur diri, jadi tidak hidup secara asal-asalan secara suka-suka tapi ada aturannya. Tidak bisa kita bersikap suka-suka, bodoh amat, tidak peduli, gitu, harus dibangun mini habit positif yang nantinya bakal jadi kebiasaan baik.¹²¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rizki Sakinah Siregar yang mengatakan bahwa:

Temanya menarik, saya mendengarkannya juga sangat suka sama ceramahnya. Apalagi karena kita ini perempuan, jadi tahu gimana cara yang baik menjaga diri biar tidak terjerumus sama yang tidak-tidak, terutama biar tidak tergoda sama laki-laki. Kalau pacaran itu dosa, bahkan mendekatnya saja tidak boleh, mengurangi pahala dan membuat kita jadi jauh dari ketaqwaan.¹²²

¹²⁰ Erwinda, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 15 April 2022 pukul 15.24 WIB.

¹²¹ Saudah Nasution, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 15 April 2022 pukul 15.32 WIB.

¹²² Rizki Sakinah Siregar, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 15 April 2022 pukul 16..34 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dakwah yang dibahas oleh Ukthi Nida dengan tema “Manajemen Diri, Menuai Ketaqwaan” mendapatkan persepsi positif dari mahasantriah. Tema tersebut dianggap penting dibahas oleh mahasantriah karena dapat membantu mahasantriah untuk lebih dapat menjaga diri dalam hal ini yang dimaksud adalah mampu mengatur dan membatasi diri agar terhindar dari hal-hal yang sesat yang menjauhkan diri dari jalan Allah SWT.

Selanjutnya pada Jumat 29 April 2022, program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan mengangkat tema “Mempertahankan Spirit Ramadhan dan Idul Fitri” yang dibahas oleh Ustadzah Elsa. OBSESI mengangkat tema tersebut karena berkaitan dengan semakin dekatnya hari Raya Idul Fitri Namun wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 08 Mei 2022 karena bertepatan dengan hari libur yang menjadi momen kepulangan bagi mahasantriah IAIN Padangsidempuan.

Hasil wawancara dengan Erika Febriani Hutasuhut mengatakan bahwa:

Ya, kemarin membahas tentang Hari Raya, pembahasannya ini, menarik karnakan memang banyak orang yang tiba-tiba jadi rajin ibadah tapi hanya pada saat ramadhan saja, setelah selesai ramadhan balik lagi ke wujud aslinya, jadi suka melanggar perintah Allah bahkan bisa lebih buruk dari itu. Jadi penting sih, ini untuk didengarkan terutama buat orang-orang yang cuma rajin ibadah di bulan ramadhan saja.¹²³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Risky Samina Simamora mengatakan bahwa:

¹²³ Erika Febriani Hutasuhut, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 11.15 WIB.

Pembahasannya wajar saja menurutku, karena kan berdekatan dengan hari raya idul fitri. Jadi membahas tentang spirit ramadhan benar-benar bermanfaat bagi yang mendengarkan. Ya kalau buat saya pribadi, penting memang untuk dibahas.¹²⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mardiana Harahap mengatakan bahwa:

Kemarin saya mendengarkan ceramah ustadzahnya yang memberikan tips tentang mempertahankan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah meskipun puasa sudah berakhir. Nah, pembahasannya benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena sebentar lagi mau hari raya, jadi masyarakat harus diberikan tips agar tetap beribadah walaupun puasa sudah selesai.¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasantriah dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasantriah terhadap materi dakwah yang dibahas oleh Ustadzah Elsa terkait tentang “Mempertahankan Spirit Ramadhan dan Idul Fitri” adalah positif atau disukai oleh mahasantriah. Mahasantriah berpendapat bahwa menjaga keimanan dan ketaqwaan merupakan hal yang harus selalu dilaksanakan tidak hanya sebatas pada bulan Ramadhan saja, dengan mengangkat tema tersebut maka memberikan peringatan serta solusi agar tetap bertaqwa dalam keadaan apapun.

c. Persepsi Mahasantriah Terhadap Cara Penyampaian Da’i di Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

Seorang da’i menjadi pusat perhatian, sumber ide dari materi yang disampaikan. Karenanya, seorang da’i harus memiliki keahlian,

¹²⁴ Risky Samina Simamora, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 11.30 WIB.

¹²⁵ Mardiana Harahap, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 13.40 WIB

kecerdasan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang baik sebagai subjek dakwah.¹²⁶ Da'i sebagai pemateri yang akan memaparkan ajaran agama Islam akan menjadi pusat perhatian dari mad'u karena seorang da'i harus memiliki kompetensi diri yang baik.

Dengan penyampaian yang baik maka pendengar akan mudah memahami dakwah yang disampaikan oleh da'i. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terdapat beberapa pendapat tentang cara penyampaian da'i pada program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan.

Hasil wawancara dengan Utami Harahap mengatakan bahwa:

Ustadzahnya kadang bicara terlalu cepat, kalau terlewat sedikit kadang suka bingung apa yang dibahas. Tapi saya juga suka dengan cara penyampainnya yang selalu menggambarkan, mengibaratkan, jadi saya lebih mengerti dengan bahasa-bahasanya yang lembut tapi tegas.¹²⁷

Hasil wawancara dengan Nurlian Salma Nasution mengatakan bahwa:

Menurut saya penyampainnya itu bagus dan menarik jadi mudah dimengerti. Terus juga kata-katanya tidak ribet dan menggunakan kata-kata yang dipahami, tidak dikasih kata-kata yang artinya itu sulit dipahami.¹²⁸

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Zubaidah mengatakan bahwa:

Saya menyukai cara penyampain ustadzah karena cara bicaranya lembut, mengajak pada kebaikan, kadang ada lucu-lucunya juga, gak tegang banget jadinya. Cuma kadang suara tertawanya sangat kencang

¹²⁶ M. Rosyid Ridla, dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), hlm. 34.

¹²⁷ Utami Harahap, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 16 April 2022 pukul 10.12 WIB.

¹²⁸ Nurlian Saima Nasution, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 22 April 2022 pukul 16.37WIB.

terdengar dari sini, jadi suara HP saya kayak mau pecah. Kalau cara berdakwahnya saya menyukainya.¹²⁹

Hasil wawancara dengan Dinda Damarasri mengatakan bahwa:

Kalau secara khusus, saya menyukai ustadzah Alya, karena cara penyampainnya lebih lembut dan lebih kena ke saya. Cara bicaranya, materi dakwahnya, logatnya, saya suka jadi enak didengar, ilmunya dapat, materinya dan pesannya juga dapat.¹³⁰

Kemudian hasil wawancara dengan Risky Samina Simamora yang mengatakan bahwa:

Saya suka sama cara penyampainnya karena kata-katanya sopan dan tidak kasar, apa adanya, tidak berbelit-belit jadi lebih paham dengan apa yang dikatakan oleh ustadzahnya. Tidak ada bahasa-bahasa sansekerta atau bahasa-bahasa gaul yang susah dipahami, makanya saya suka dengan penyampainnya cuma kadang memang terlalu cepat saja cara bicaranya.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasantriah terhadap cara penyampaian ustadzah pada program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan adalah positif dan negatif. Positif dalam penuturan kata yang dianggap baik dan lembut oleh mahasantriah sehingga mudah dipahami oleh mahasantriah, namun memiliki sisi negatif dalam kecepatan berbicara dan gelak tawa yang dianggap cukup bisung terdengar oleh mahasantriah.

¹²⁹ Zubaidah, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 22 April 2022 pukul 16.56 WIB.

¹³⁰ Dinda Damasarasri, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 23 April 2022 pukul 10.37 WIB.

¹³¹ Risky Samina Simomora, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 11.30 WIB.

d. Manfaat Mendengarkan Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

Manfaat adalah segala hal yang dianggap memiliki faedah yang dirasakan oleh seseorang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada 24 mahasantriah diketahui bahwa manfaat yang paling dirasakan oleh mahasantriah dari mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan adalah bertambahnya ilmu pengetahuan khususnya hukum-hukum Islam terhadap berbagai persoalan kehidupan.

Hasil wawancara dengan Aulia Putri Siregar mengatakan bahwa:

Manfaat yang saya rasakan dari mendengarkan siaran OBSESI tentu saja menambah ilmu pengetahuan agama Islam. Saya jadi lebih tahu hukum, lebih paham apa yang harus dilakukan dan tidak, apa yang boleh diperbuat dan tidak, apa yang haram dan halal.¹³²

Hasil wawancara dengan Erika Febriani Hutasuhut mengatakan bahwa:

Manfaatnya banyak sekali terutama selama saya asrama. Karena jujur saja, pengetahuan agama saya terbatas dan saya juga termasuk orang yang jarang membaca buku. Tapi, dari mendengarkan OBSESI ini ilmu agama saya jadi bertambah, hal yang tidak saya tahu jadi saya ketahui.¹³³

Hasil wawancara dengan Juli Safitri mengatakan bahwa:

Setiap siaran OBSESI mengundang, Ustadzahnya itu suka membahas mengenai permasalahan ini itu. Nah, kadang dengarkan radio sama teman sekamar juga. Jadi, kalau ustadzahnya lagi bahas ini, kayak misalnya bahas mengenai permasalahan harga bahan pokok yang naiklah. Nah, kadang jadi bahan obrolan juga sama teman sekamar, saling cerita betapa sulitnya cari duit di zaman sekarang ini.¹³⁴

¹³² Aulia Putri Siregar, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 10.42 WIB.

¹³³ Erika Febriani Hutasuhut, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 11.15 WIB.

¹³⁴ Juli Safitri, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 26 April 2022 pukul 11.17 WIB.

Hasil wawancara dengan Erwinda juga mengatakan hal yang sama, ia mengatakan bahwa:

Manfaatnya yang saya rasakan itu, menambah pengetahuan agama, meningkatkan keimanan dan juga menambah motivasi diri agar lebih giat lagi, berusaha lagi dalam melakukan sesuatu karna selalu ada balasannya, setiap tindakan selalu ada ganjarannya baik itu pahala atau dosa, maka sebaiknya belajar karna ibadah tanpa tahu ilmu juga akan sia-sia tapi berbuat dosa tanpa mencari hukumnya juga salah besar.¹³⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Iriyanti mengatakan bahwa:

Tentu saja manfaatnya untuk menambah ilmu pengetahuan, kalau ternyata Islam itu tidak sesulit itu, tidak sulit mengikuti aturan agama kita yang sulit itu ya, hati sama pikiran. Soal puasa misalnya, buat wanita untuk mengganti puasanya di bulan Ramadhan, sulit, padahal Allah memberikan 11 bulan untuk menggantinya, tapi tetap dibilang sulit padahal sudah mudah.¹³⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa manfaat paling dominan yang dirasakan oleh mahasantriah adalah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai hukum-hukum Islam sehingga membantu dalam meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT.

Untuk mengetahui lebih detail lagi mengenai manfaat yang dirasakan oleh mahasantriah dari mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan, penulis juga melakukan wawancara terhadap manfaat yang mahasantriah rasakan dalam kesehariannya selama di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Hasil wawancara dengan Mardiana Harahap mengatakan bahwa:

¹³⁵ Erwinda, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Jumat 15 April 2022 pukul 15.29 WIB.

¹³⁶ Iriyanti, Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 23 April 2022 pukul 11.34 WIB.

Manfaat yang saya rasakan sehari-hari jadi lebih menghargai sesama teman sih, terkadang beda-beda pendapat terus juga beda sifat terus jadi berantem dan diam-diaman. Padahal, kita harus bersikap toleransi pada perbedaan-perbedaan yang ada. Tapi, sekarang sudah tidak mau bertengkar karna hal-hal yang sepele padahal masih bisa dibicarakan baik-baik.¹³⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Dinda Damarasi yang mengatakan bahwa:

Manfaatnya buat saya itu membantu untuk membangun karakter yang Islami, ditambah sama lingkungan Ma'had yang juga Islami, jadi karakter kita benar-benar diarahkan kepada hal-hal yang Islami dan baik.¹³⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zubaidah mengatakan bahwa:

Manfaatnya buat saya itu lebih ke paham, bahwa hal ini tidak boleh. Kayak kalau lagi ada masalah, suka nangis tapi aku tidak mau cerita, jadinya mending sholat tahajjud saja terus cerita sama Allah biar dikasih solusi.¹³⁹

Kemudian hasil wawancara dengan Utami Harahap mengatakan bahwa:

Manfaat ke sehari-hari itu, lebih mencintai diri sendiri, karnakan kalau sudah mencintai diri, tahu akan hukum jadinya tidak akan sembarang melakukan hal-hal yang merugikan diri apalagi kalau sudah tahu tentang hukum suatu hal, kalau itu dosa maka dijauhi karna itu akan merugikan diri sendiri pada ujungnya. Mending melakukan hal yang bisa dijadikan pahala.¹⁴⁰

Kemudian hasil wawancara dengan Ahyana Fauziah Silitonga mengatakan bahwa:

¹³⁷ Mardiana Harahap, Mahasantriah IAIN Padangsidimpun, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun, Minggu 08 Mei 2022 pukul 13.40 WIB.

¹³⁸ Dinda Damasarasi, Mahasantriah IAIN Padangsidimpun, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun, Sabtu 23 April 2022 pukul 10.37 WIB.

¹³⁹ Zubaidah, Mahasantriah IAIN Padangsidimpun, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun, Jumat 22 April 2022 pukul 16.56 WIB.

¹⁴⁰ Utami Harahap, Mahasantriah IAIN Padangsidimpun, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun, Sabtu 16 April 2022 pukul 10.12 WIB.

Manfaatnya dalam keseharian saya, jadi lebih milih dengar ceramah daripada omongin keburukan orang lain terus lebih suka baca Al-qur'an dan terjemahnya jadi terasa lebih dekat sama Allah SWT.¹⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa manfaat yang mahasantriah rasakan pada keseharannya di Ma'had Al-Jami'ah adalah membantu mahasantriah menjadi pribadi yang lebih taat dalam menjalankan ibadah, menciptakan kebiasaan-kebiasaan yang dapat membangun karakter yang baik serta menyadarkan mahasantriah tentang hal-hal yang berguna dan bermanfaat bagi dirinya.

d. Kepuasan Mahasantriah Mendengarkan Program Siaran Dakwah "OBSESI" RAU FM Padangsidempuan

Mahasantriah menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing (uses) dan kemudian mendapatkan kepuasan (grarification). Meski untuk menggunakan media massa tidak harus memiliki alasan atau tujuan khusus, tak menutup kemungkinan akan memberikan kepuasan bagi penggunanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasantriah diketahui bahwa mahasantriah merasa cukup puas mendengarkan Program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsiidempuan. Seperti hasil wawancara dengan Erika Febriani Hutasuhut mengatakan bahwa:

Menurut saya cukup membantu dalam memenuhi rasa keingintahuan saya tentang agama Islam walaupun tidak semua yang disampaikan itu berkaitan dengan Ma'had tapi saya merasa senang mendengarkan ceramahnya.¹⁴²

¹⁴¹ Ahyana Fauziah Silitonga, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Selasa 29 Maret 2022 pukul 17.29 WIB.

¹⁴² Erika Febriani Hutasuhut, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 11.15 WIB.

Tak jauh berbeda dengan hasil wawancara dengan Saudah Nasution mengatakan bahwa:

Dakwah yang disampaikan oleh ustadzahnya sangat bagus terutama buat diri saya sendiri, terkadang meluruskan pemahaman saya yang keliru tentang suatu hukum Islam tentang hal yang haram, boleh atau tidak seperti itu.¹⁴³

Kemudian hasil wawancara dengan Risky Samina Simamora mengatakan bahwa:

Saya senang mendengarkan ceramahnya karena itu menghibur saya selama di asrama karena kadang sendirian dikamar jadi mendengarkan ustadzahnya berceramah seperti ada yang mendengarkan.¹⁴⁴

C. Analisis Hasil Penelitian

OBSESI (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami) merupakan program siaran dakwah yang mengudara di RAU FM Padangsidempuan setiap hari Jumat pukul 11.00-12.00 WIB. Format program siaran dakwah OBSESI dengan kategori program yakni religi, format program: talkshow durasi 60 menit dengan target pendengar: Muslimah (remaja/tua). Program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan dipandu oleh tiga ustadzah yakni Ukthi Nida, Ummu Alya dan Ustadzah Elsa yang memiliki jadwal bergiliran setiap Jum'atnya. Adapun tujuan dari program siaran dakwah OBSESI adalah memberikan solusi Islam. Dengan menyajikan materi-materi dakwah yang bersifat terbaru diharapkan masyarakat tidak keliru dalam menanggapi suatu permasalahan, tidak melulu mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai syariat Islam.

¹⁴³ Saudah Nasution, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Jumat 15 April 2022 pukul 15.32 WIB.

¹⁴⁴ Risky Samina Simamora, Mahasantriah IAIN Padangsidempuan, Wawancara di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Minggu 08 Mei 2022 pukul 11.30 WIB.

Sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa NIM 2021 terhadap program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan adalah positif dengan materi dakwah yang dianggap terbaru sehingga mahasiswa mengetahui hukum Islam dan berita yang ada di masyarakat luas. Penyampaian dakwah dipersepsikan baik karena tutur kata yang lembut dan mudah dipahami meski cara bicaranya kadang dianggap terlalu cepat. Manfaat yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa adalah bertambahnya ilmu pengetahuan khususnya hukum-hukum Islam terhadap berbagai persoalan kehidupan serta membuat mahasiswa menjadi lebih rajin beribadah seperti sholat sunnah, puasa, mengaji dan mendengarkan ceramah selama di Mahad Al-Jami'ah.

Para da'i pengisi program siaran dakwah OBSESI selalu mampu menarik perhatian mahasiswa dengan materi-materi dakwah yang disampaikan. Materi-materi dakwah yang bersifat terbaru dan sedang diperbincangkan di masyarakat terasa lebih menarik bagi mahasiswa karena pembahasannya menjangkau anak muda dan tidak monoton serta mengingatkan mahasiswa yang memiliki akses terbatas menggunakan media massa sehingga tidak terhadap berita-berita terbaru yang terjadi di masyarakat luas. Melalui program siaran dakwah OBSESI mahasiswa mendapatkan informasi yang bersifat umum dan informasi yang bersifat Islami yang juga memberikan solusi Islam.

Penyampaian dakwah yang dilakukan oleh para da'i pengisi program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan selalu menggunakan kata-kata sehari-hari yang mudah dimengerti oleh mahasiswa, tutur bahasa yang lembut, sopan,

tidak bertele-tele dan memaparkan materi dengan mengambil contoh dari peristiwa sehari-hari yang umum dirasakan oleh seseorang menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa. Namun, mahasiswa juga merasa terkendala oleh beberapa hal salah satunya kecepatan berbicara ustadzah yang membuat mahasiswa menjadi bingung atas hal yang sedang dibicarakan oleh ustadzah terkait.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan fakta bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang tidak berasal dari sekolah pondok pesantren memiliki ketertarikan yang tinggi untuk mendengarkan dakwah melalui media massa radio. Hal ini dikarenakan, lingkungan Ma'had Al-Jami'ah yang Islami membuat mahasiswa memiliki dorongan atau motif dalam diri untuk memperdalam ilmu agama Islam secara individu agar tidak keliru pada pembelajaran atau pemahamannya tentang agama Islam.

Program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan yang mengangkat materi dakwah yang bersifat terbaru menjadi salah satu alasan mahasiswa begitu tertarik dan menyukai program siaran dakwah tersebut. maka, program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan telah berhasil menyalurkan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada pendengar, khususnya mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang merasa terbantu dengan adanya program siaran dakwah ini yang mampu meningkatkan nilai agama mahasiswa serta membantu mahasiswa memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan informasi melalui radio.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

1. Format Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

Program siaran dakwah OBSESI mulai mengudara di RAU FM Padangsidimpuan semenjak Desember 2011 setiap hari Jumat pukul 11.00-12.00 WIB. Program siaran dakwah OBSESI membahas mengenai permasalahan-permasalahan terkini yang sedang diperbincangkan di masyarakat kemudian meninjauanya dalam perspektif Islam. Program siaran dakwah OBSESI dipandu oleh tiga da'i yang berdakwah secara bergantian setiap Jum'atnya, yakni Ukthi Nida, Ummu Alya dan Ustadzah Elsa.

Program siaran dakwah OBSESI hadir untuk memberikan solusi Islam terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat baik dari segi ibadah, aqidah, muamalah, sosial, kebudayaan, psikologi, politik, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya sesuai dengan yang sedang diperbincangkan dimasyarakat sehingga tidak terjadi kekeliruan atau kesesatan sikap terhadap permasalahan yang ada.

Tujuan dari program siaran dakwah OBSESI adalah memberikan solusi Islam. Dengan menyajikan materi-materi dakwah yang bersifat terbaru

diharapkan masyarakat tidak keliru dalam menanggapi suatu permasalahan, tidak melulu mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai syariat Islam tetapi mampu memilih dan memilah hal-hal yang baik dan benar dalam setiap permasalahan-permasalahan yang terjadi. Dengan mencari tahu terlebih dahulu penyebab atau akar suatu permasalahan dengan demikian diharapkan dapat mengubah pola pikir pendengar, agar senantiasa melihat segala sesuatu tidak semata dari cangkangnya atau dari luarnya tetapi mencari akar dari suatu permasalahan. Dengan demikian, diharapkan menghadirkan individu-individu pemikir yang Islami.

2. Persepsi Mahasantriah Terhadap Program Siaran Dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan

Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan menggunakan telepon untuk mengakses radio dan mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa:

- a. Motif mahasantriah untuk mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang agama Islam serta dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang yang dimiliki mahasantriah.
- b. Persepsi mahasantriah terhadap materi dakwah yang disampaikan dalam program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidimpuan adalah positif karena mengangkat materi-materi dakwah yang sedang diperbincangkan di masyarakat sehingga mahasantriah mengetahui

hukum Islam terhadap permasalahan tersebut serta mengetahui hal-hal yang sedang diberitakan di masyarakat luas.

- c. Persepsi mahasantriah terhadap penyampaian da'i dalam program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan adalah baik karena cara penyampaiannya lembut dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh mahasantriah.
- d. Manfaat yang paling dominan dirasakan oleh mahasantriah dari mendengarkan program siaran dakwah OBSESI RAU FM Padangsidempuan adalah menambah ilmu pengetahuan mahasantriah tentang hukum-hukum agama Islam serta semakin meningkatnya rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- e. Kepuasan mahasantriah dari mendengarkan program siaran dakwah OBSESI menunjukkan bahwa mahasantriah merasa kebutuhannya cukup terpenuhi terutama dalam meningkatkan pengetahuan Islam mahasantriah.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Teruntuk pihak RAU FM Padangsidempuan agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam mengelola program siaran yang ada sehingga lebih menarik bagi pendengar kemudian untuk lebih memperhatikan lagi kelengkapan dokumen administrasi sehingga lebih terstruktur.

2. Teruntuk pihak penanggungjawab program siaran dakwah OBSESI agar lebih memaksimalkan program siaran dakwah OBSESI dengan durasi mengudara yang lebih panjang hingga informasi yang disampaikan lebih banyak dan tersampaikan secara tuntas kepada pendengar serta melakukan komunikasi dengan audiens melalui media sosial, telepon atau sms.
3. Teruntuk Ma'had Al-Jami'ah untuk memaksimalkan penggunaan media massa yang diijinkan di Ma'had Al-Jami'ah seperti penggunaan televisi di kantin asrama dan menyediakan radio per-musrifah yang dapat dipergunakan oleh mahasantriah.
4. Teruntuk mahasantriah IAIN Padangsidempuan yang telah keluar dari Ma'had Al-Jamiah agar tidak berhenti mendengarkan program siaran dakwah dan tetap memaksimalkan diri mendengarkan dakwah.
5. Teruntuk mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan semakin antusias melakukan penelitian mengenai dakwah melalui media sesuai dengan keilmuan prodi KPI yang sudah dipelajari sehingga efektivitas dakwah melalui media semakin menarik minat audiens.
6. Teruntuk para da'i agar lebih memperhatikan media dakwah yang digunakan dan materi dakwah yang disampaikan bahwa materi dakwah yang disampaikan tidak harus selalu bersifat monoton tetapi membahas mengenai hal yang sedang diminati masyarakat luas, ringan dan terkini.
7. Teruntuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referesnsi terkait dakwah melalui media.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, "Makna Tsaqofah Dalam Konteks Kontemporer", *Jurnal Studi Al-Quran*, Vol. VIII No. 1, 2012
- Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Medan: Citapusaka Media, 2015.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet-9, hlm. 56.
- Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Internet", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. 1, 2013.
- Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Internet", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. 1, 2013.
- Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Media Cetak", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 2 No. 2, 2014.
- Alamsyah, "Perspektif Dakwah Melalui Film", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13 No 1, 2012. hlm. 207-208.
- Alo Liliwei, *Komunikasi Serba ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011
- Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2017
- B.P Dwi Riyanti, *Psikologi Umum*, Jakarta: Gunadarma, 1996
- Efendi P, "Dakwah Melalui Film", *Jurnal Al-Tajdid*, Vol. 1 No.2, 2009.
- Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa*, Bandung: Sempiosa Rekatama Media, 2007.
- Eric B. Shiraev, David A. Levy, *Psikologi Lintas Kultural*, Terjemahan oleh Triwibowo B.S, Jakarta: Kencana, 2012.
- Erwin Jusuf Thaib, "Studi Dakwah dan Media Dalam Perspektif Uses And Gratification theory", *Jurnal Farabi*, Vol 11, No. 1, 2014.
- Harliantara & Andi Rustam, *Radio is Sound Only: Pengantar & Prinsip Penyiaran di Era Digital*, Jakarta: Broadcastmagz Publisher, 2021.
- <https://Kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Obrolan/> diakses pada tanggal 07 Januari 2022 pukul 12.35 WIB

- IAIN Padangsidimpuan, *Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan, 2018
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Joanes, Ahmad, *Persepsi & Logik*, Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2014.
- John M. Ichols dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2003.
- John Vivian, *Teori Komunikasi Massa: Edisi Kedelapan*, Terjemahan oleh Tri Wibowo B.S, Jakarta: Kencana, 2008.
- Laura A King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, Jakarta: PT.Salemba Humanika, 2013.
- M. Nasor, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Acara Siraman Qolbu Bersama Ustadz Danu di MNCTV”, *Jurnal Ri’Ayah*, Vol. 6, No. 01, 2021
- M. Rosyid Ridla, dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017.
- Markus Utomo Sukender, *Psikologi Komunikasi Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Q.S Ali Imran ayat 104 diakses dari <https://quran.kemenag.go.id> pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 10.50 WIB.
- Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Rachmat Sunnara, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: Buana Cipta Jakarta, 2009.

- Rohimah Zulmi, *Laporan PDL RAU FM Padangsidempuan 2021*.
- Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Santi Astusi, *Jurnalisme Radio*, Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2008
- Sarionar, “Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.14 No. 27, 2015.
- Sri Sartono, *Teknik Penyiaran Dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film* Jilid 1, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan, 2008.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 1 ayat 2.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Riski Hasana Siregar
NIM : 1830100018
Tempat Tanggal Lahir : Batang Onang Baru, 26 Oktober 1999
Alamat : Desa Batang Onang Baru Kecamatan Batang Onang
Baru Kabupaten Padang Lawas Utara
No. HP / Email : 082196415793 / kikipenulis26@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : alm. Pirkot Siregar
Nama Ibu : Elmi Tanjung
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Batang Onang Baru Kecamatan Batang Onang
Baru Kabupaten Padang Lawas Utara

C. PENDIDIKAN

1. MIS Batang Onang
2. SMP Negeri 2 Satu Atap Batang Onang
3. SMA Negeri 1 Batang Onang
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Mahasantriah

1. Sudah berapa lama anda aktif mendengarkan program siaran dakwah OBSESI?
2. Apa alasan anda mendengarkan program siaran dakwah OBSESI?
3. Apakah anda selalu mengikuti program siaran dakwah OBSESI atau memilih mendengarkan program siaran yang lain?
4. Bagaimana menurut anda mengenai materi dakwah yang disiarkan oleh program siaran dakwah OBSESI?
5. Apakah menurut anda materi dakwah yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan informasi yang anda inginkan?
6. Apa manfaat yang anda dapatkan dari mendengarkan program siaran dakwah OBSESI?
7. Sebagai mahasantriah, apakah menurut anda program tersebut membantu dalam memperdalam keagamaan Islam untuk mengikuti pembinaan agama di Mahad Al-jamiah IAIN Padangsidempuan?
8. Apakah pesan yang disampaikan oleh dai berguna dalam keseharian di asrama? Jika ya, contohnya dalam hal apa saja?
9. Apakah anda mendengarkan obsesi hari ini dengan tema ... Bagaimana menurut anda mengenai tema itu?
10. Bagaimana menurut anda cara penyampaian para dai tersebut?

11. Apakah tujuan anda untuk mendengarkan program siaran dakwah terpenuhi?

B. Wawancara dengan pihak RAU FM Padangsidimpuan

1. Bagaimana *Company Profile* dari radio RAU FM?
2. Bagaimana sejarah singkat radio RAU FM?
3. Bagaimana struktur organisasi radio RAU FM?
4. Apa saja program siaran radio RAU FM?
5. Bagaimana format program siaran dakwah “OBSESI”?
 - a. Bagaimana deskripsi program siaran dakwah “OBSESI”?
 - b. Apa tujuan dari program siaran dakwah “OBSESI”?
 - c. Siapa target audiens dari program siaran dakwah “OBSESI”?
 - d. Jenis siaran apa program siaran dakwah “OBSESI”?
6. Siapa saja dai yang berdakwah di program siaran dakwah “OBSESI”?
7. Apakah materi dakwah yang disampaikan ditentukan oleh pihak radio atau ditentukan sendiri oleh da'i yang akan berdakwah?

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasantriah IAIN Padangsidimpuan NIM 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah “OBSESI” RAU FM Padangsidimpuan”. Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi secara langsung lokasi penelitian yakni di Ma’had Al-jamiah IAIN Padangsidimpuan Jl. Rizal Nurdin, KM 4.5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
2. Mengobservasi secara langsung mengenai ketertarikan mahasantriah IAIN Padangsidimpuan dalam mendengarkan radio RAU FM program siaran dakwah “OBSESI” (Obrolan Seputar Tsaqofah Islami).
3. Mengobservasi secara langsung lokasi penelitian yakni PT. Radio Adi Utama Laksamana di Jalan Jendral Sudirman, No. 219, Kota Padangsidimpuan.
4. Mengobservasi secara langsung bagaimana proses pemrograman program siaran dakwah “OBSESI” pada RAU FM
5. Mengobservasi secara langsung program siaran dakwah “OBSESI” pada studio saat *ON AIR* di Radio RAU FM.

DOKUMENTASI



On Air program siaran dakwah OBSESI di studio RAU FM

Padangsidimpuan pada

Jumat, 25 Maret 2022 pukul 11.00 WIB



Mahasantriah menggunakan ponsel dengan headset untuk mendengarkan

“OBSESI” RAU FM Padangsidimpuan pada Jumat, 15 April 2022



Wawancara dengan salah satu da'i di program siaran dakwah OBSESI RAU

FM Padangsidimpuan



Wawancara dengan Mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN

Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1703/In.14/F.7a/PP.00.9/12/2021

31 Desember 2021

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. 1. Dr. Soleh Fikri, M.Ag
2. Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

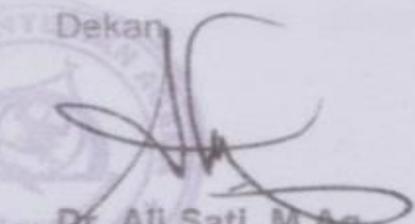
Nama : **RISKI HASANA SIREGAR**
NIM : 1830100018
Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASANTRIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN NIM 2021 TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH "OBSESI" RAU FM PADANGSIDIMPUAN**

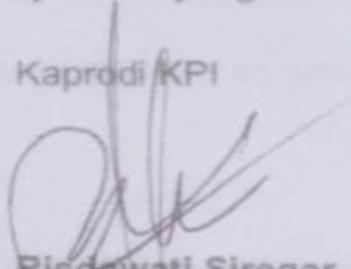
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menja **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Kaprodi/KPI

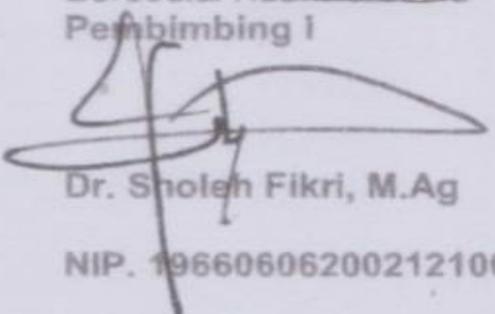

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

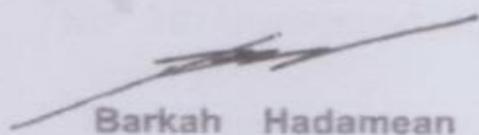

Risdawati Siregar, S.Ag. M.Pd
NIP. 197603022003122001

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing I

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II


Dr. Soleh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003


Barkah Hadamean Harahap,
M.I.Kom
NIP. 197908052006041004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : *446* /In.14/F.4c/PP.00.9/03/2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Riski Hasana Siregar
NIM : 1830100018
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

dengan judul " PERSEPSI MAHASANTRIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN NIM 2021 TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH "OBSESI" RAU FM PADANGSIDIMPUAN "

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan ⁰¹ Maret 2022
Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B. 107 / In.14/ J.3/ TL.00/ 04/ 2022
Lamp : -
Perihal : **Pemberian Izin**

14 April 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi No. 446/In.14/F.4c/PP.00.09/03/2022 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi atas nama:

Nama : Riski Hasana Siregar
NIM : 1830100018
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / KPI

Dengan Judul " **Persepsi Mahasantri lain Padangsidimpuan Nim 2021 Terhadap Program Siaran Dakwah "Obsesi" RAU FM Padangsidimpuan** ", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data dan informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ka. UPT, Ma'had al-Jami'ah
IAIN Padangsidimpuan

Muhlisson Siregar, M.Ag
NIP. 197012282005011003



PT. RADIO ADI UTAMA LAKSAMANA

Radio Siaran Swasta Nasional PM 3 FAN

Anggota PRSSNI No. 729 – XIII / 1996

Jl. Jend. Sudirman (Ex Jl. Merdeka) No. 219 Kota Padangsidempuan – Sumatera Utara
Telp. (0634) - 21943 | Fax. (0634) – 25394 | www.raufm.com | raufmpds@yahoo.com

Padangsidempuan, 9 Mei 2022

Nomor : 030/RAU-FM/V/2022
Lamp : -
Hal : **Pemberian Izin Riset**

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS DAKWAH dan ILMU KOMUNIKASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat ;

Sehubungan dengan surat yang kami terima dengan nomor 446/In.14/F.4c/PP.00.9/03/2022, tanggal 04 Maret 2022, perihal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi. Bersama ini kami dari PT. Radio Adiutama Laksamana 105,0 FM Padangsidempuan memberi Izin kepada :

Nama : Riski Hasana Siregar
NIM : 1830100018
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/KPI
Alamat : Batang Onang Baru

Dengan judul “ **PERSEPSI MAHASANTRIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN NIM 2021 TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH “ OBSESI “ RAU FM PADANGSIDIMPUAN “**. Dan bersedia memberikan Informasi yang di butuh untuk penyelesaian Penelitian Skripsi dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami ;

PT. Radio Adiutama Laksamana
Padangsidempuan



T. Faisal Laksamana, SEMM
Direktur